



STATISTIK SEKTORAL EKONOMI

TAHUN 2021



2021



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG TIMUR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga buku “Statistik Sektoral Ekonomi” dapat diselesaikan. Buku ini merupakan publikasi Dinas Komunikasi, Informatika Kabupaten Belitung Timur.

Publikasi ini menyajikan berbagai data indikator sektoral ekonomi yang menggambarkan capaian pembangunan Kabupaten Belitung Timur dan sebagai informasi bagi pemangku kepentingan pembangunan Belitung Timur.

Buku statistik Sektoral ekonomi merupakan wujud upaya pemda untuk ketersediaan data atau informasi yang digunakan sebagai bahan pemantauan (monitoring) dan evaluasi untuk melihat sejauh mana program-program pembangunan berdampak pada masyarakat di Kabupaten Belitung Timur. Diharapkan dengan tersedianya data statistik sektoral ekonomi, pembangunan dalam peningkatan ekonomi masyarakat akan lebih terarah, sehingga tercapai Belitung Timur sejahtera berlandaskan ekonomi kerakyatan.

Perbaikan dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan. Kami sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan statistik sektoral ekonomi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah Nya kepada kita semua.

Manggar,
Hormat Kami

Tim Penyusun

DAPFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAPFTAR ISI.....	II
DAPFTAR TABEL.....	VI
DAPFTAR GAMBAR.....	XII
BAB I.	2
PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Maksud dan Tujuan	3
BAB II.	5
DISTRIBUSI PENDAPATAN	5
2.1. Indeks Gini / Koefisien Gini.....	5
2.2. Distribusi Pengeluaran Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020-2021	7
2.3. Gini Ratio Menurut Provinsi	10
BAB III.	13
PDRB PENDEKATAN LAPANGAN USAHA	13
3.1. Struktur Ekonomi.....	13
3.2. Pertumbuhan Ekonomi.....	15
3.3. PDRB Per Kapita.....	17
3.4. Perkembangan Komponen PDRB Lapangan Usaha	18
BAB IV.	33
PDRB PENDEKATAN PENGELUARAN	33
4.1. Perkembangan PDRB Pengeluaran.....	33

4.2. Perkembangan Komponen PDRB Pengeluaran	39
BAB V	45
PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN	45
4.1. Laju pertumbuhan penduduk per tahun, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin	48
4.2. Tenaga kerja Menurut Jenis Kegiatan, Status Pekerjaan Utama, dan Kelompok Pendidikan Tertinggi	51
4.3. Tenaga kerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama	54
4.4. Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi dan Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja	56
4.5. Tenaga Kerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	58
BAB VI	61
PERTANIAN PANGAN DAN PERKEBUNAN	61
6.1. HORTIKULTURA	65
6.2. PERKEBUNAN	76
BAB VII	81
KOPERASI DAN BANK	81
7.1. KOPERASI AKTIF	83
7.2. JENIS KOPERASI	84
7.3. PERBANKAN	85
BAB VIII	87

PERIKANAN DAN PERTERNAKAN	87
8.1. PERIKANAN TANGKAP	87
8.2. NILAI PERIKANAN BUDIDAYA	88
8.3. POPULASI TERNAK	89
8.4. POPULASI UNGGAS.....	91
8.5. POPULASI DAGING TERNAK DAN POPULASI DAGING UNGGAS	92
BAB IX.	97
PARIWISATA	97
9.1. OBYEK WISATA DAN AKOMODASI.....	99
9.2. JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN	104
BAB X.	106
ESDM	106
10.1. Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN(Persero).....	108
10.2. Jumlah Pelanggan Listrik	109
10.3. Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan	110
BAB XI.	113
PERDAGANGAN	113
11.1. JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA	114
11.2. JUMLAH PASAR MODEREN.....	115
BAB XII.	117
KEMISKINAN	117
12.1. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin	117
12.2. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan.....	118

BAB XIII.	120
PENGELUARAN PENDUDUK.....	120
13.1. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok (Rp).....	122
13.2. Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan.....	123
13.3. Persentase Penduduk dan Pengeluaran Rata-rata Per Sebulan.....	124
13.4. Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari.....	126
BAB XIV.	128
PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA.....	128
14.1. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota	131
14.2. Indek Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten Kota.....	132
14.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota.....	133
14.4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten Kota	134

DAPFTAR TABEL

Tabel 1 - Distribusi Pengeluaran Penduduk Kepulauan Bangka Belitung Menurut Daerah (Persentase), Maret 2020, September 2020, dan Maret 2021	8
Tabel 2 - Gini Rasio Menurut Provinsi dan Daerah Maret 2020, September 2020, dan Maret 2021	10
Tabel 3 - Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk dan PDRB per Kapita Kabupaten Belitung Timur, 2016-2020	17
Tabel 4 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha(Juta Rupiah), 2016-2020	18
Tabel 5 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2016-2020	20
Tabel 6 - Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2020	22
Tabel 7 - Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2020	24
Tabel 8 - Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2016-2020	26
Tabel 9 - Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Belitung Timur Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020	28
Tabel 10 - Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Belitung Timur Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2020	30
Tabel 11 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga BerlakuMenurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-2020	34
Tabel 12 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-2020	36
Tabel 13 - Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah),2016–2020	39

Tabel 14 - Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2016–2020	40
Tabel 15 - Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2016–2020	41
Tabel 16 - Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2016–2020	42
Tabel 17 - Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Menurut Pengeluaran (persen), 2016–2020	43
Tabel 18 - Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020	48
Tabel 19 - Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020	49
Tabel 20 - Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020	50
Tabel 21 - Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020	51
Tabel 22 - Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020	52
Tabel 23 - Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kelompok Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, Di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020	53
Tabel 24 - Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020	54
Tabel 25 - Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020	55

Tabel 26 - Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Tahun 2020.....	56
Tabel 27 - Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, Tahun 2020	57
Tabel 28 - Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Tahun 2020.....	58
Tabel 29 - Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Belitung Timur, 2018-2020.....	59
Tabel 30 - Luas Panen Tananman Sayur Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (ha), Tahun 2019-2020	65
Tabel 31 - Produksi Tananman Sayur Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Dikabupaten Belitung Timur(ton), Tahun 2018-2019	67
Tabel 32 - Luas Panen Tananman Sayur Dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Dikabupaten Belitung Timur(ha), Tahun 2018-2020.....	69
Tabel 33 - Produksi Tananman Sayur dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Dikabupaten Belitung Timur(ton),Tahun 2018-2020	70
Tabel 34 - Luas Panen Tananman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Dikabupaten Belitung Timur(m ²), Tahun 2019-2020	71
Tabel 35 - Produksi Tananman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Dikabupaten Belitung Timur(kg),Tahun 2019-2020.....	72
Tabel 36 - Luas Panen Tananman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Dikabupaten Belitung Timur. (m ²), Tahun 2018-2020.....	73
Tabel 37 - Produksi Tananman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Dikabupaten Belitung Timur(kg),Tahun 2018-2020.....	73
Tabel 38 - Produksi Bauh-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Dikabupaten Belitung Timur(ton),Tahun 2019-2020.....	74

Tabel 39 - Produksi Bauh-Buahan Dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw) Dikabupaten Belitung Timur Tahun 2018-2020	75
Tabel 40 - Luas Area Tanaman Pekebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Dikabupaten Belitung Timur, (ha), Tahun 2019-2020	76
Tabel 41 - Produksi Pekebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Dikabupaten Belitung Timur, (ton), Tahun 2018-2019	78
Tabel 42 - Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2016– 2019	83
Tabel 43 - Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2019	84
Tabel 44 - Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Belitung Timur (Juta Rupiah), 2016/2020	85
Tabel 45 - Jumlah dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2019/2020	87
Tabel 46 - Jumlah dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2019/2020	88
Tabel 47 - Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), Tahun 2019 Dan 2020	89
Tabel 48 - Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), Tahun 2019 dan 2020	91
Tabel 49 - Populasi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), Tahun 2019 dan 2020	92
Tabel 50 - Populasi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), Tahun 2019 dan 2020	94
Tabel 51 - Populasi Telur Unggas Menurut Kecamatan (Ton), Tahun 2019 dan 2020	95
Tabel 52 - Obyek Wisata di Kabupaten Belitung Timur	99
Tabel 53 - Nama Jasa Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Lokasi Kecamatan dan Alamat	100

Tabel 54 - Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Yang Tersedia pada Hotel Bintang di Kabupaten Belitung Timur 2017-2020	102
Tabel 55 - Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Yang Tersedia pada Hotel Non-Bintang di Kabupaten Belitung Timur 2017-2020	103
Tabel 56 - Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Belitung Timur 2016-2020	104
Tabel 57 - Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN(Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Belitung Timur, 2020.....	108
Tabel 58 - Jumlah Pelanggan Listrik, Tahun 2016-2020	109
Tabel 59 - Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Katagori Pelanggan di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020.....	110
Tabel 60 - Jumlah Air Yang Diproduksi Menurut Bulan Operasi di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020	111
Tabel 61 - Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2017-2020	114
Tabel 62 - Jumlah Pasar Modern di Kabupaten Belitung Timur 2016-2020	115
Tabel 63 - Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Belitung Timur, 2013–2020.....	117
Tabel 64 - Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Belitung Timur, 2019 dan 2020.....	122
Tabel 65 - Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Belitung Timur, 2019 dan 2020.....	123
Tabel 66 - Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung Timur, 2019 dan 2020.....	124
Tabel 67 - Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Belitung Timur (Rupiah), 2020.....	125
Tabel 68 - Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Belitung Timur, 2020.....	126
Tabel 69 - Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2016-2020.....	131

Tabel 70 - Indek Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bangka Belitung, 2016-2020	132
Tabel 71 - Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Persen), 2016-2020	133
Tabel 72 -Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Persen), 2016-2020	134

DAPSTAR GAMBAR

Gambar 1 :	Indek Gini Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2021	6
Gambar 2 :	PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2016-2020	35
Gambar 3 :	PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2016 – 2020.....	37
Gambar 4 :	Perbandingan PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2016-2020	38
Gambar 5 :	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Di kabupaten Belitung timur, Tahun 2020	47
Gambar 6 :	Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung timur, 2019-20120	64
Gambar 7 :	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2019/ 2020	82
Gambar 8 :	Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Belitung Timur, 2016-2020...	98
Gambar 9 :	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Belitung Timur, 2015-2019.....	107
Gambar 10 :	Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Belitung Timur, 2016-2019 ...	113
Gambar 11 :	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung Timur (%), 2020	121
Gambar 12 :	Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	129
Gambar 13 :	Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2020	130

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi statistik sebagai salah satu produk sistem informasi merupakan informasi yang sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pembangunan. Pembangunan merupakan proses yang berkesinambungan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, strategi pembangunan haruslah ditekankan pada bidang pembangunan produksi dan infrastruktur untuk memacu pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan tujuan dan strategi pembangunan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan haruslah diarahkan pada bidang-bidang yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khusus di bidang ekonomi, pembangunan harus lebih ditekankan pada peningkatan yang bersamaan antara pertumbuhan ekonomi dengan pendapatan perkapita sehingga akan mendongkrak daya beli untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat.

Berbagai kebijakan ekonomi yang diarahkan pada upaya untuk mendorong secara simultan, peningkatan kinerja sektor riil maupun moneter harus tetap dikembangkan. Dengan kata lain, arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik secara mantap yang dibarengi dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin. Kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan informasi statistik yang menggambarkan suatu wilayah yang menjadi lokus dari intervensi program-program pembangunan. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan program pembangunan, penggunaan data statistik baik dalam perencanaan, pemantauan maupun evaluasi tidak dapat dihindari. Perencanaan pembangunan tanpa didukung oleh data statistik yang baik, mustahil akan berjalan dengan baik dan mencapai sasarannya.

1.2. Maksud dan Tujuan

Secara garis besar penyajian data statistik sektoral ekonomi ini mempunyai maksud dan tujuan untuk mewujudkan ketersediaan data atau informasi yang digunakan sebagai bahan pemantauan (monitoring) dan evaluasi untuk melihat sejauh mana program-program pembangunan berdampak pada masyarakat di Kabupaten Belitung Timur. Disamping itu analisis atau interpretasinya diharapkan dapat lebih memudahkan pemerintah khususnya para perencana dalam proses pengambilan keputusan ataupun perencanaan untuk keberhasilan pembangunan di Kabupaten Belitung Timur di masa mendatang. Diharapkan dengan tersedianya data statistik sektoral ekonomi, pembangunan dalam peningkatan ekonomi masyarakat akan lebih terarah, sehingga tercapai Belitung Timur sejahtera berlandaskan ekonomi kerakyatan.

BAB II

DISTRIBUSI PENDAPATAN

BAB II.

DISTRIBUSI PENDAPATAN

2.1. Indeks Gini/ Koefisien Gini

Indeks Gini merupakan salah satu indikator yang memberikan gambaran tingkat ketimpangan kemakmuran suatu wilayah. Angka Indeks Gini yang diperoleh dengan menggunakan data pengeluaran cenderung *“under estimate”* karena pengeluaran konsumsi bagi penduduk kaya biasanya lebih rendah dari pada pendapatannya (ada tabungan). Sebaliknya bagi penduduk miskin pengeluarannya bisa sama atau lebih besar dari pendapatannya, karena ada pinjaman, mengambil tabungan, menjual aset atau menerima kiriman dari pihak lain. Masalah yang perlu diperhatikan pada penghitungan Indeks Gini adalah berapa angka Indeks Gini yang dapat diterima dari dan berapa yang sudah menunjukkan tingkat ketimpangan yang serius.

Karena tidak ada standar yang pasti, maka analisa hanya bisa dilakukan dengan cara membandingkan angka Indeks Gini antar daerah atau antar waktu, apakah Indeks Gini semakin kecil, yang berarti distribusi pendapatan makin merata, atau sebaliknya. Sungguh pun demikian, banyak pendapat yang mengatakan bahwa angka Indeks Gini sekitar 0,4 menunjukkan distribusi pendapatan yang cukup merata sedangkan angka Indeks Gini sekitar 0,5 atau lebih berarti tingkat ketimpangan pembagian pendapatan cukup serius.

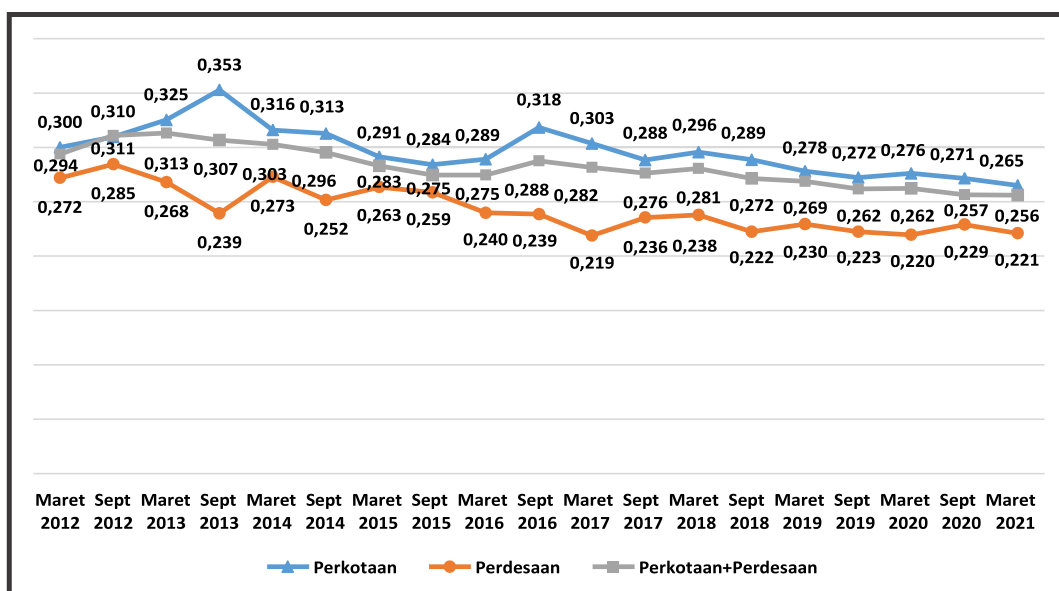
Sayangnya, indikator Indeks Gini tidak dihitung oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di Kabupaten Belitung Timur, namun sebagai perbandingan, tidak salah jika publikasi ini menyajikan data Indeks Gini di tingkat provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Nilai Gini Ratio Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama periode Maret 2012-Maret 2021 terus mengalami fluktuasi. Gini Ratio mencapai angka tertinggi

pada September 2013 yaitu sebesar 0,313. Pada Maret 2021, Gini Ratio Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 0,256, mengalami penurunan 0,001 poin dibandingkan September 2020 (0,257) dan 0,006 poin dibandingkan Maret 2020 (0,262). Nilai Gini Ratio pada Maret 2021 ini merupakan titik terendah jika dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, Gini Ratio di daerah perkotaan selalu menunjukkan angka lebih tinggi dibandingkan Gini Ratio di daerah perdesaan. Pada Maret 2021, Gini Ratio di daerah perkotaan sebesar 0,265 mengalami penurunan sebesar 0,006 poin dibanding September 2020 yang sebesar 0,271 dan mengalami penurunan sebesar 0,011 poin jika dibandingkan Maret 2020 yang sebesar 0,276. Untuk daerah perdesaan pada Maret 2021, Gini Ratio adalah sebesar 0,221 turun 0,008 poin dibanding September 2020 yang sebesar 0,229, tetapi naik sebesar 0,001 poin jika dibandingkan Maret 2020 yang sebesar 0,220.

Gambar 1 : Indeks Gini Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2021



2.2. Distribusi Pengeluaran Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020-2021

Selain Gini Ratio, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini tingkat ketimpangan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu tingkat ketimpangan tinggi jika persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya di bawah 12 persen, ketimpangan sedang jika angkanya berkisar antara 12-17 persen, serta ketimpangan rendah jika angkanya berada di atas 17 persen.

Pada Maret 2021, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah adalah sebesar 25,19 persen yang berarti ada pada kategori ketimpangan rendah. Persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah pada Maret 2021 ini naik jika dibandingkan dengan kondisi September 2020 dan Maret 2020 yaitu sebesar 24,20 persen pada September 2020 dan 24,39 pada Maret 2020.

Sejalan dengan informasi yang diperoleh dari Gini Ratio, ukuran ketimpangan di perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan ketimpangan di perdesaan. Berdasarkan ukuran distribusi pengeluaran penduduk, semakin rendah nilai persentase pengeluaran pada penduduk 40 persen terbawah, maka semakin tinggi ketimpangan pengeluaran. Persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perkotaan pada Maret 2021 adalah sebesar 24,64 persen. Sementara itu, persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perdesaan pada Maret 2021 adalah sebesar 27,05 persen.

**Tabel 1 - Distribusi Pengeluaran Penduduk Kepulauan Bangka Belitung
Menurut Daerah (Persentase), Maret 2020, September 2020, dan Maret 2021**

Daerah/Tahun	Penduduk 40% terbawah	Penduduk 40% Menengah	Penduduk 20% Teratas	Total
<u>Pekotaan</u>				
Maret 2020	22,36	38,77	37,87	100 0
September 2020	23,30	39,53	37,17	100 0
Maret 2021	26,64	37,58	37,78	100 0
<u>Perdesaan</u>				
Maret 2020	26,92	38,76	34,32	100 0
September 2020	25,65	40,75	33,60	100 0
Maret 2021	27,05	38,51	34,44	100 0
<u>Total</u>				
Maret 2020	24,39	38,40	37,21	100 0
September 2020	24,20	39,89	35,91	100 0
Maret 2021	25,19	37,91	36,90	100 0

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020, September 2020, dan Maret 2021

Beberapa faktor yang terkait dengan tingkat ketimpangan pengeluaran selama periode September 2020-Maret 2021 antara lain:

1. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada periode September 2020-Maret 2021, rata-rata pengeluaran penduduk kelompok 40

persen terbawah, 40 persen menengah dan 20 persen teratas mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,94 persen, 9,64 persen dan 2,26 persen

2. Terjadinya peningkatan distribusi pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah dan 20 persen teratas dengan angka yang sama yaitu 0,99 poin. Sedangkan pada kelompok 40 persen menengah terjadi penurunan sebesar 1,98 poin.
3. Pada daerah perkotaan, terjadi peningkatan distribusi pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah sebesar 1,34 poin. Hal ini mengindikasikan semakin meningkatnya pendapatan daerah yang dinikmati oleh kelompok penduduk terbawah, sehingga berpengaruh pada turunnya ketimpangan pengeluaran di perkotaan.
4. Pada daerah perdesaan, terjadi peningkatan distribusi pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah sebesar 1,40 poin. Hal ini mengindikasikan semakin meningkatnya pendapatan daerah yang dinikmati oleh kelompok penduduk terbawah, sehingga berpengaruh pada turunnya ketimpangan pengeluaran di perdesaan.

2.3. Gini Ratio Menurut Provinsi

Pada Maret 2021 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tercatat memiliki nilai Gini Ratio terendah yaitu sebesar 0,256. Sementara itu, Provinsi DI Yogyakarta memiliki Gini Ratio tertinggi yaitu sebesar 0,441 (Tabel 2).

Terdapat enam provinsi dengan angka Gini Ratio lebih tinggi dibandingkan Gini Ratio nasional yang sebesar 0,384, yaitu Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (0,441), Jawa Barat (0,412), DKI Jakarta (0,409), Gorontalo (0,408), Papua (0,397), Sulawesi Tenggara (0,390).

Tabel 2 - Gini Rasio Menurut Provinsi dan Daerah Maret 2020, September 2020, dan Maret 2021

Kode	Provinsi	Maret 2020			September 2020			Maret 2021		
		Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
11.	Aceh	0,344	0,276	0,219	0,351	0,272	0,321	0,360	0,281	0,323
12.	Sumatera Utara	0,338	0,264	0,317	0,337	0,262	0,315	0,338	0,255	0,316
13.	Sumatera Barat	0,314	0,267	0,306	0,319	0,265	0,307	0,232	0,527	0,305
14.	Riau	0,370	0,284	0,334	0,369	0,278	0,331	0,363	0,273	0,329
15.	Jambi	0,351	0,287	0,321	0,346	0,290	0,324	0,351	0,281	0,320
16.	Sumatera Selatan	0,348	0,302	0,331	0,355	0,311	0,339	0,358	0,308	0,339
17.	Bengkulu	0,376	0,286	0,340	0,270	0,279	0,329	0,378	0,275	0,334
18.	Lampung	0,346	0,299	0,329	0,349	0,294	0,331	0,345	0,298	0,327
19.	Kep. Bangka Belitung	0,278	0,230	0,269	0,272	0,223	0,262	0,276	0,220	0,262
20.	Kepulauan Riau	0,338	0,265	0,347	0,335	0,262	0,337	0,337	0,260	0,339
21.	DKI Jakarta	0,394	-	0,394	0,391	-	0,391	0,399	-	0,399
22.	Jawa Barat	0,410	0,319	0,402	0,408	0,318	0,398	0,412	0,325	0,403
23.	Jawa Tengah	0,383	0,318	0,361	0,379	0,315	0,358	0,385	0,319	0,362

STATISTIK SEKTORAL EKONOMI 2021

Kode	Provinsi	Maret 2020			September 2020			Maret 2021		
		Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
24.	DI Yogyakarta	0,424	0,328	0,423	0,430	0,326	0,428	0,436	0,328	0,434
25.	Jawa Timur	0,379	0,318	0,370	0,374	0,314	0,364	0,377	0,316	0,366
26.	Banten	0,360	0,294	0,365	0,355	0,292	0,361	0,360	0,296	0,363
27.	Bali	0,370	0,313	0,366	0,365	0,306	0,370	0,372	0,298	0,369
28.	Nusa Tenggara Barat	0,410	0,340	0,379	0,401	0,333	0,374	0,403	0,337	0,376
29.	Nusa Tenggara Timur	0,343	0,316	0,356	0,338	0,313	0,355	0,334	0,310	0,354
30.	Kalimantan Barat	0,341	0,281	0,327	0,344	0,279	0,318	0,335	0,272	0,317
31.	Kalimantan Tengah	0,372	0,297	0,336	0,367	0,293	0,335	0,361	0,289	0,329
32.	Kalimantan Selatan	0,353	0,282	0,334	0,358	0,279	0,334	0,355	0,276	0,332
33.	Kalimantan Timur	0,338	0,283	0,330	0,333	0,289	0,335	0,333	0,286	0,328
34.	Kalimantan Utara	0,290	0,285	0,295	0,287	0,284	0,292	0,389	0,279	0,292
35.	Sulawesi Utara	0,369	0,346	0,367	0,375	0,346	0,376	0,371	0,344	0,370
36.	Sulawesi Tengah	0,335	0,287	0,327	0,339	0,292	0,330	0,334	0,295	0,326
37.	Sulawesi Selatan	0,394	0,345	0,389	0,393	0,354	0,391	0,384	0,356	0,389
38.	Sulawesi Tenggara	0,406	0,361	0,399	0,402	0,353	0,393	0,404	0,347	0,389
39.	Gorontalo	0,392	0,388	0,407	0,399	0,393	0,410	0,393	0,392	0,408
40.	Sulawesi Barat	0,445	0,317	0,365	0,438	0,320	0,365	0,436	0,321	0,364
41.	Maluku	0,300	0,286	0,324	0,294	0,289	0,320	0,295	0,284	0,318
42.	Maluku Utara	0,310	0,256	0,312	0,303	0,258	0,310	0,297	0,266	0,308
43.	Papua Barat	0,325	0,419	0,386	0,320	0,416	0,381	0,320	0,414	0,382
44.	Papua	0,297	0,409	0,394	0,288	0,410	0,391	0,296	0,414	0,392
	Indonesia	0,392	0,317	0,382	0,391	0,315	0,380	0,393	0,317	0,381

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020, September 2020, dan Maret 2021

BAB III

PDRB

PENDEKATAN LAPANGAN USAHA

BAB III.

PDRB PENDEKATAN LAPANGAN USAHA

Nilai PDRB Kabupaten Belitung Timur atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 mencapai 7,86 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan 1,79 persen atau sebesar 0,41 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 7,72 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi.

Berdasarkan harga konstan 2010, Nilai PDRB Kabupaten Belitung Timur juga mengalami penurunan atau kontraksi, dari 5,50 triliun rupiah pada tahun 2019 menjadi 5,47 triliun rupiah pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2020, Belitung Timur mengalami pertumbuhan ekonomi negatif (kontraksi) sebesar -0,66 persen atau 0,036 triliun rupiah. Penurunan PDRB ini disebabkan oleh menurunnya produksi di hampir seluruh kategori lapangan usaha dikarenakan dampak covid-19.

3.1. Struktur Ekonomi

Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi dari setiap lapangan usaha.

Selama lima tahun terakhir (2016-2020) struktur perekonomian Kabupaten Belitung Timur didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, diantaranya: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Industri Pengolahan; Pertambangan dan Penggalan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor;

serta Konstruksi. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing kategori lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Belitung Timur.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 dihasilkan oleh kategori lapangan usaha **Pertanian, Kehutanan dan Perikanan** yaitu mencapai 26,08 persen (angka ini meningkat dari 24,11 persen di tahun 2019). Selanjutnya kategori lapangan usaha **Industri Pengolahan** sebesar 20,07 persen (meningkat dari 19,84 persen di tahun 2019), disusul oleh kategori lapangan usaha **Pertambangan dan Penggalian** sebesar 14,51 persen (turun dari 15,04 persen di tahun 2019). Berikutnya kategori lapangan usaha **Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor** sebesar 10,61 persen (turun dari 11,68 persen di tahun 2019) dan yang terakhir kategori **Konstruksi** sebesar 8,15 persen (juga menurun dari 8,54 persen di tahun 2019).

Di antara kelima lapangan usaha tersebut, Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan serta kategori Industri Pengolahan adalah kategori yang mengalami peningkatan peranan. Sedangkan untuk tiga kategori lainnya yaitu Pertambangan dan Penggalian, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta Konstruksi mengalami penurunan peranan. Salah satu penyebab meningkatnya peranan kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah menggeliatnya aktivitas pertanian di Belitung Timur serta meningkatnya produksi padi di tahun 2020. Sedangkan penurunan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dipengaruhi oleh merebaknya pandemi covid-19 yang menyebabkan daya beli masyarakat menurun khususnya untuk pembelian kendaraan bermotor.

3.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Belitung Timur pada tahun 2020 mengalami penurunan atau kontraksi. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya produksi di hampir seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Belitung Timur atas dasar harga konstan, mencapai 5,46 triliun rupiah. Angka tersebut turun dari 5,50 triliun rupiah pada tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2020 terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar -0,66 persen, jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 3,29 persen.

Penurunan pertumbuhan ekonomi selama 2020 dipengaruhi oleh pandemi covid-19 yang melumpuhkan hampir setiap aktivitas ekonomi dari seluruh kategori lapangan usaha yang ada. Banyak usaha yang mengurangi jam operasional hingga berhenti sementara beroperasi selama masa pandemi berlangsung.

Walaupun pengaruh dari pandemi begitu besar, masih terdapat kategori lapangan usaha yang tetap tumbuh pada tahun 2020. Laju Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2020 dicapai oleh kategori informasi dan komunikasi yaitu sebesar 10,12 persen, di ikuti oleh kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan yang tumbuh sebesar 5,82 persen. Salah satu penyebab tingginya laju pertumbuhan pada kategori informasi dan komunikasi adalah meningkatnya

penggunaan data internet selama pandemi dikarenakan kebijakan bekerja dan belajar dari rumah yang ditetapkan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah.

Dari 17 kategori lapangan usaha ekonomi yang ada, 6 kategori lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif sebesar 1,02 hingga 10,12 persen. Sementara sebelas lapangan usaha lainnya tercatat mengalami pertumbuhan negatif mulai dari -0,49 persen hingga -12,02 persen.

Enam kategori yang mengalami pertumbuhan positif sebesar antara lain: kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 10,12 persen, Pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 5,82 persen, Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 2,62 persen, Real Estate sebesar 2,31 persen, Jasa keuangan dan asuransi sebesar 1,82 persen, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 1,02 Persen.

Sementara sebelas lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan negatif atau terkonstraksi adalah kategori Jasa Perusahaan sebesar -12,02, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar -8,78 persen, Transportasi dan Pergudangan sebesar -8,36 persen, Jasa Lainnya sebesar -8,16 persen, Administrasi Pemerintahan; pertahanan dan Jaminan Sosial wajib sebesar -5,62 persen, Konstruksi sebesar -3,59 persen, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar -3,47 persen, Jasa Pendidikan sebesar -2,81 persen, Pertambangan dan Penggalian sebesar -1,42 persen. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar -0,83 persen, serta kategori Industri Pengolahan sebesar -0,49 persen.

3.3. PDRB Per Kapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.

Jumlah Penduduk dan PDRB per Kapita Kabupaten Belitung Timur sejak tahun 2016 hingga 2019 senantiasa mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 PDRB per kapita Kabupaten Belitung Timur tercatat sebesar 54,15 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2019 mencapai 59,57 juta rupiah. Pada tahun 2020 nilai PDRB per kapita Kabupaten Belitung Timur mengalami sedikit penurunan menjadi 59,49 juta rupiah

Tabel 3 - Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk dan PDRB per Kapita Kabupaten Belitung Timur, 2016-2020

No	Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
1	Produk Domestik Regional Bruto (Miliar Rupiah)					
2	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	6.604,2	7.151,8	7.408,8	7.728,2	7.856,5
3	Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010	4.873,9	5.110,3	5.325,5	5.503,9	5.465,1
4	Jumlah Penduduk	121	124	127	129	132
5	PDRB PerKapita ADHB	54,15	57,40	58,31	59,64	59,49
6	PDRB PerKapita ADHB 2010	39,96	41,02	41,91	42,48	41,38

3.4. Perkembangan Komponen PDRB Lapangan Usaha

Tabel 4 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha(Juta Rupiah), 2016-2020

	Sektor	2016	2017	2018	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.706.959,4	1.752.071,5	1.783.421,0	1.853.375,5	2.048.761,8
B	Pertambangan dan Penggalian	1.136.685,8	1.258.619,0	1.214.777,6	1.163.693,3	1.139.651,3
C	Industri Pengolahan	1.28.235,5	1.431.473,5	1.475.810,8	1.531.030,3	1.576.805,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.035,0	4.810,2	5.199,8	6.505,8	6.748,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.307,6	1.409,5	1.544,9	1.694,7	1 685,9
F	Konstruksi	531.693,0	565.929,6	611.355,1	662.593,8	639 995,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	697.051,5	776.258,0	858.218,3	910.709,4	833 403,7
H	Transportasi dan pergudangan	125.664,7	141.560,3	153.525,2	169.968,5	160 997,0
I	Penyediaan Akomodasi dan	152.916,7	166.630,6	174.439,4	192.467,9	195 061,5

STATISTIK SEKTORAL EKONOMI 2021

Sektor		2016	2017	2018	2019	2020
Makan Minum						
J	Informasi dan Komunikasi	72.310,7	75.975,3	80.308,2	87.032,7	100 000,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	31.942,9	34.258,8	35.796,3	37.440,8	38 143,8
L	Real Estat	194.779,3	202.067,7	220.522,4	238.248,3	247 819,8
M.N	Jasa Perusahaan	17.900,6	19.091,6	21.884,7	23.833,9	22 879,1
O	Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	388.427,4	407.448,0	492.456,2	468.957,3	461 586,7
P	Jasa Pendidikan	164.823,9	182.905,5	196.458,0	215.775,6	218 198,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	84.013,7	93.430,9	104.542,7	117.429,1	119 022,
R.S.T.U	Jasa lainnya	35.456,6	37.863,1	41.531,5	47.469,9	45 717,1
PDRB		6.604.204,3	7.151.803,1	7.408.792,0	7.728.226,6	7 856 478,0

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2016-2020

**Tabel 5 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2016-2020**

	Sektor	2016	2017	2018	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.231.901,6	1.235.665,4	1.281.201,9	1.325.920,7	1.403.662,5
B	Pertambangan dan Penggalian	908.899,2	980.436,2	982.415,7	977.122,4	961 916,4
C	Industri Pengolahan	930.183,1	1.018.538,9	1.059.803,3	1.088.128,6	1 085 072,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2.637,7	2.786,3	2.932,4	3.515,3	3 607,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	876,4	916,5	974,5	1.033,1	1 005,6
F	Konstruksi	376.512,1	3380.095,3	396.340,4	422.203,9	401 661,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	494.900,3	530.403,1	566.155,8	577.029,3	527 652,5
H	Transportasi dan pergudangan	91.974,9	98.230,6	105.751,9	113.106,4	104 113,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	112.353,4	117.560,1	123.062,2	131.743,5	124 962,6

STATISTIK SEKTORAL EKONOMI 2021

	Sektor	2016	2017	2018	2019	2020
J	Informasi dan Komunikasi	62.886,4	64.547,0	71.731,6	77.673,0	87 736,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	22.145,4	22.439,6	22.828,9	23.583,2	24 012,2
L	Real Estat	135.193,0	137.364,2	149.814,7	156.511,4	160 125,1
M.N	Jasa Perusahaan	13.778,7	13.982,0	15.559,7	16.160,3	14 218,3
O	Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	292.317,5	295.920,0	317.345,8	341.771,1	322 547,5
P	Jasa Pendidikan	110.818,7	119.534,5	129.854,1	139.121,2	135 217,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	61.621,6	65.998,8	71.560,9	78.293,9	79 093,9
R.S.T.U	Jasa lainnya	24.876,2	25.820,1	28.144,9	31.073,4	28 536,9
	PDRB	4.873.876,2	5.110.296,8	5.325.478,8	5.503.990,8	5 465 141,6

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2016-2020

Tabel 6 - Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Belitong Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2020

	Sektor	2016	2017	2018	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25,85	24,50	24,07	23,98	26,08
B	Pertambangan dan Penggalian	17,21	17,60	16,40	15,06	14,50
C	Industri Pengolahan	19,05	20,02	19,92	19,81	20,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,07	0,07	0,08	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi	8,05	7,91	8,25	8,57	8,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,55	10,85	11,58	11,78	10,61
H	Transportasi dan pergudangan	1,90	1,98	2,07	2,20	2,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,32	2,33	2,35	2,49	2,48
J	Informasi dan Komunikasi	1,09	1,06	1,08	1,13	1,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,48	0,48	0,48	0,48	0,49
L	Real Estat	2,95	2,83	2,98	3,08	3,15
M.N	Jasa Perusahaan	0,27	0,27	0,30	0,31	0,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,88	5,70	5,80	6,07	5,88

STATISTIK SEKTORAL EKONOMI 2021

Sektor		2016	2017	2018	2019	2020
P	Jasa Pendidikan	2,50	2,56	2,65	2,79	2,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,27	1,31	1,41	1,52	1,51
R.S.T.U	Jasa lainnya	0,54	0,53	0,56	0,61	0,58
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2016-2020

Tabel 7 - Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Belitong Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2020

Sektor		2016	2017	2018	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,88	0,31	3,68	3,49	5,82
B	Pertambangan dan Penggalian	1,39	7,87	0,20	-0,54	- 1,42
C	Industri Pengolahan	3,76	9,50	4,05	2,67	-0,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas	10,04	5,16	5,72	19,88	2,63
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,69	4,58	6,33	6,01	-0,79
F	Konstruksi	5,77	0,95	4,27	6,53	-3,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,97	7,17	6,74	1,92	-8,78
H	Transportasi dan pergudangan	4,48	6,81	7,65	6,95	-8,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,54	4,63	4,68	7,05	-3,47
J	Informasi dan Komunikasi	7,54	2,64	11,13	8,28	10,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,28	1,42	1,64	3,30	1,82
L	Real Estat	4,36	1,61	9,06	4,47	2,31
M.N	Jasa Perusahaan	5,25	1,48	11,28	3,86	- 12,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,28	1,23	7,24	7,70	-5,62

STATISTIK SEKTORAL EKONOMI 2021

Sektor		2016	2017	2018	2019	2020
P	Jasa Pendidikan	8,40	7,86	8,63	7,14	-2,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,46	7,10	8,43	9,41	1,02
R.S.T.U	Jasa lainnya	7,17	3,79	9,00	9,41	-8,16
PDRB		4,25	4,85	4,21	3,35	-0,66

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2016-2020

Tabel 8 - Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2016-2020

	Sektor	2016	2017	2018	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	144,78	145,23	150,58	155,83	164,97
B	Pertambangan dan Penggalian	113,10	122,00	122,25	121,59	119,70
C	Industri Pengolahan	131,36	143,84	149,66	153,66	153,23
D	Pengadaan Listrik dan Gas	181,07	190,41	201,30	241,31	247,64
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	130,41	136,37	145,01	153,72	149,63
F	Konstruksi	158,21	159,71	166,54	177,41	168,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	126,04	135,08	144,18	146,95	134,38
H	Transportasi dan pergudangan	141,02	150,63	162,14	173,42	159,63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	140,24	146,74	153,60	164,44	155,98
J	Informasi dan Komunikasi	163,08	167,38	186,01	201,42	227,52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	189,92	192,62	195,78	202,25	205,93
L	Real Estat	157,43	159,96	174,46	182,25	186,46
M.N	Jasa Perusahaan	165,82	168,26	187,25	194,48	171,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	158,70	160,66	172,29	185,55	175,12

STATISTIK SEKTORAL EKONOMI 2021

Sektor		2016	2017	2018	2019	2020
P	Jasa Pendidikan	179,54	193,66	210,37	225,39	219,06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	181,07	193,94	210,28	230,06	232,42
R.S.T.U	Jasa lainnya	168,83	175,23	191,01	210,88	193,67
PDRB		136,16	142,75	148,76	153,75	152,67

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2016-2020

Tabel 9 - Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Belitung Timur Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020

	Sektor	2016	2017	2018	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	138,56	141,79	139,20	139,78	145,96
B	Pertambangan dan Penggalian	125,06	128,37	123,65	119,09	118,48
C	Industri Pengolahan	135,27	140,54	139,25	140,70	145,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas	152,97	173,42	177,32	185,07	187,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	149,20	153,79	158,53	164,04	167,65
F	Konstruksi	141,22	148,89	154,25	156,94	159,34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	140,85	146,35	151,59	157,83	157,95
H	Transportasi dan pergudangan	136,63	144,10	145,17	150,27	154,64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	136,10	141,74	141,75	146,09	156,10
J	Informasi dan Komunikasi	114,99	117,71	111,96	112,05	113,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	144,24	152,53	156,80	158,76	158,85
L	Real Estat	144,07	147,10	147,20	152,22	154,77
M.N	Jasa Perusahaan	129,92	136,54	140,65	147,48	160,91
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	132,88	137,69	135,33	137,21	143,11

STATISTIK SEKTORAL EKONOMI 2021

Sektor		2016	2017	2018	2019	2020
P	Jasa Pendidikan	148,73	153,01	151,29	155,10	161,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	136,34	141,56	146,09	149,99	150,48
R.S.T.U	Jasa lainnya	142,53	146,64	147,56	152,77	160,20
PDRB		135,50	139,95	139,12	140,41	143,76

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2016-2020

Tabel 10 - Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Belitung Timur Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2020

	Sektor	2016	2017	2018	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,22	2,33	-1,92	0,86	4,06
B	Pertambangan dan Penggalian	0,40	2,65	-4,20	-3,28	-0,39
C	Industri Pengolahan	2,13	3,90	-0,34	0,25	3,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,16	13,37	2,07	4,35	1,28
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,53	3,08	3,77	3,41	1,60
F	Konstruksi	3,75	5,44	3,60	2,61	0,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,02	3,91	2,93	3,45	1,35
H	Transportasi dan pergudangan	1,06	5,46	0,28	2,63	4,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,63	4,14	1,46	3,00	5,38
J	Informasi dan Komunikasi	1,62	2,36	-3,17	0,14	0,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,83	5,75	2,80	1,25	0,06
L	Real Estat	5,47	2,10	0,06	2,55	2,53
M.N	Jasa Perusahaan	4,35	5,10	5,21	4,96	6,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,88	3,62	-1,94	1,63	4,29

STATISTIK SEKTORAL EKONOMI 2021

Sektor		2016	2017	2018	2019	2020
P	Jasa Pendidikan	6,59	2,88	--1,13	2,04	4,53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,12	3,83	2,06	2,92	1,19
R.S.T.U	Jasa lainnya	3,86	2,88	0,63	3,53	4,87
PDRB		3,41	3,28	-0,64	0,89	2,47

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2016-2020

BAB IV

PDRB

PENDEKATAN PENGELUARAN

BAB IV.

PDRB PENDEKATAN PENGELUARAN

4.1. Perkembangan PDRB Pengeluaran

Sebagaimana diketahui bahwa sejak tahun 2015, PDRB diestimasi dengan menggunakan tahun dasar yang baru, tahun 2010 (2010=100) menggantikan tahun dasar lama, tahun 2000 (2000=100). Penyusunan PDRB dengan tahun dasar baru juga disertai dengan upaya untuk mengimplementasikan System of National Accounts (SNA) yang baru, SNA 2008. Kedua hal tersebut tentu berdampak pada besaran maupun struktur PDRB serta indikator ekonomi yang diturunkan dari data PDB/PDRB tersebut.

Secara total, PDRB Kabupaten Belitung Timur atas dasar harga Berlaku (ADHB) di tahun 2020 meningkat sebesar 1,79 persen, yakni dari 7,72 triliun rupiah pada tahun 2019 menjadi 7,86 triliun rupiah. Jika dinilai atas dasar harga Konstan (ADHK) 2010, PDRB Kabupaten Belitung Timur mengalami penurunan dari 5,50 triliun rupiah pada tahun 2019 menjadi 5,46 triliun rupiah pada tahun 2020. Dengan kata lain, pertumbuhan PDRB menurut pengeluaran pada tahun 2020 sebesar -0,66 persen atau mengalami kontraksi.

Pertumbuhan perekonomian Kabupaten Belitung Timur periode 2016-2020 mengalami trend yang cenderung turun, yakni berturut-turut sebesar 4,25 persen; 4,85 persen; 4,22 persen; 3,29 persen dan -0,66 persen. Pertumbuhan PDRB dari sisi pengeluaran di tahun 2020 mengalami kontraksi atau pertumbuhan negatif dibandingkan tahun 2019, artinya perekonomian tidak tumbuh dan nilainya di bawah pertumbuhan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi yang negatif di Kabupaten Belitung Timur tahun 2020 diakibatkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang mengganggu jalannya perekonomian. Dampak COVID-19 pada perekonomian tidak hanya terjadi pada Kabupaten Belitung Timur saja akan tetapi juga merata diseluruh daerah di tanah air bahkan hingga level dunia.

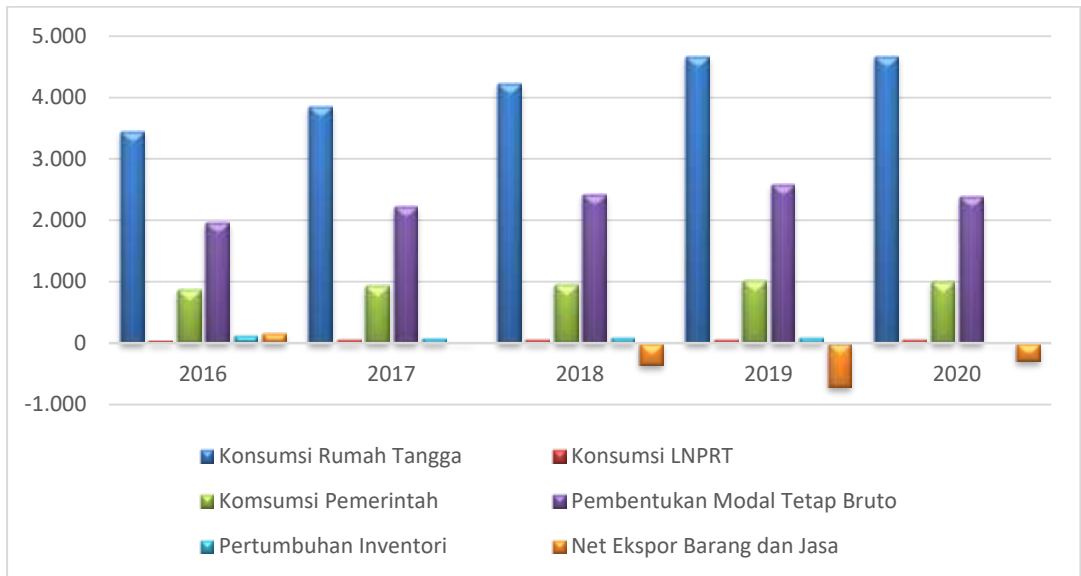
Pada periode tahun 2016 – 2020, nilai PDRB Kabupaten Belitung Timur atas dasar harga berlaku meningkat, berturut-turut sebesar 6,60 triliun rupiah (2016); 7,15 triliun rupiah (2017); 7,41 triliun rupiah (2018); 7,72 triliun rupiah (2019) dan 7,86 triliun rupiah (2020). Peningkatan ini dipengaruhi baik oleh perubahan harga maupun perubahan volume. Peningkatan PDRB sisi produksi diikuti oleh peningkatan PDRB dari sisi permintaan akhir atau PDRB pengeluaran. Nilai PDRB yang meningkat menurut komponen pengeluaran Kabupaten Belitung Timur pada periode 2016-2020 dapat dilihat dari tabel 11 grafik 2 .

Tabel 11 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-2020

Komponen Pengeluaran		2016	2017	2018	2019	2020
1	Konsumsi Rumah Tangga	3.446	3.846	4.227	4.671	4.675
2	Konsumsi LNPRT	45	51	59	60	62
3	Konsumsi Pemerintah	869	933	962	1.019	1.013
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	1.959	2.233	2.428	2.594	2.383
5	Pertumbuhan Inventori	119	86	89	97	9
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	165	14	-347	-713	-285
PDRB		6.604	7.152	7.409	7.728	7.856

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2016-2020

Gambar 2 : PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2016-2020



Selain dinilai atas dasar harga yang berlaku, PDRB pengeluaran juga dapat dinilai atas dasar harga Konstan 2010 atau atas dasar harga dari berbagai jenis produk yang divalusi dengan harga tahun 2010. Melalui pendekatan ini, nilai PDRB pada masing-masing tahun memberikan gambaran tentang perubahan PDRB secara volume atau kuantitas (tanpa dipengaruhi oleh perubahan harga). PDRB pengeluaran atas dasar harga Konstan 2010 menggambarkan terjadinya perubahan atau pertumbuhan ekonomi secara riil, utamanya terkait dengan peningkatan volume permintaan atau konsumsi akhir. Peningkatan nilai PDRB atas dasar harga Konstan 2010 Kabupaten Belitung Timur pada periode 2016-2020 dapat dilihat dari tabel 12 dan grafik 3 berikut ini:

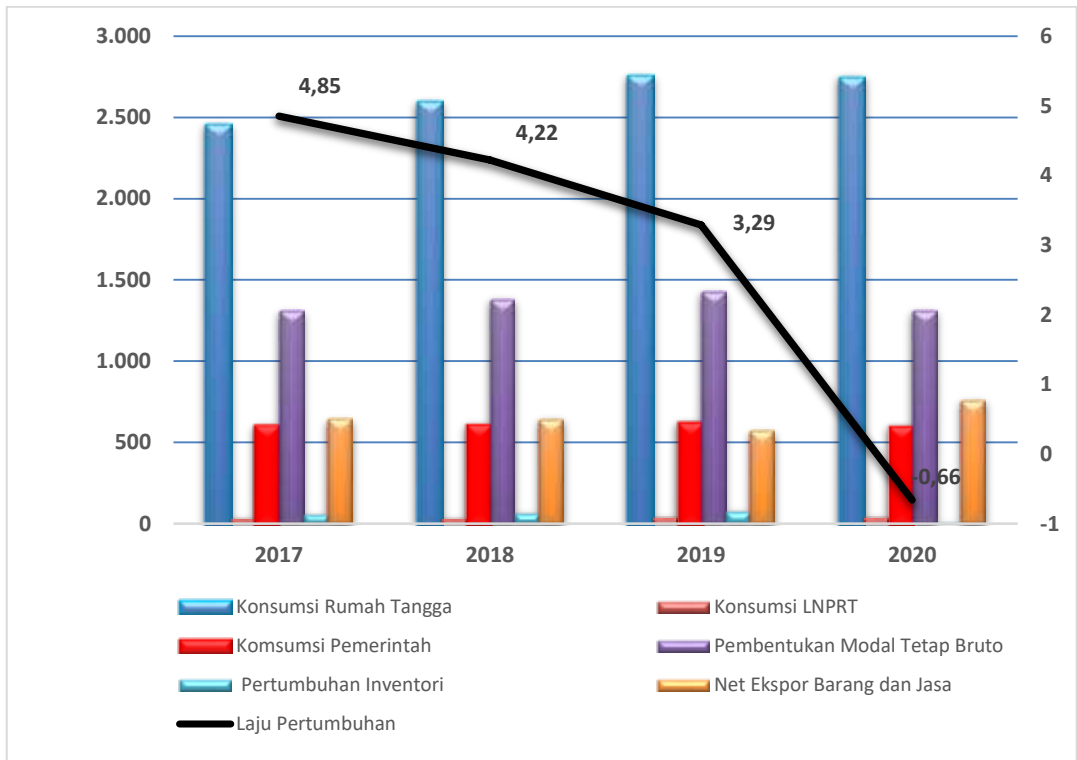
Tabel 12 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-2020

Komponen Pengeluaran	2016	2017	2018	2019	2020
1 Konsumsi Rumah Tangga	2.338	2.455	2.595	2.756	2.746
2 Konsumsi LNPRT	30	33	34	38	38
3 Konsumsi Pemerintah	580	607	610	623	599
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	1.249	1.311	1.380	1.430	1.312
5 Pertumbuhan Inventori	85	57	65	77	9
6 Net Ekspor Barang dan Jasa	592	646	642	572	761
PDRB	4.874	5.110	5.325	5.504	5.465

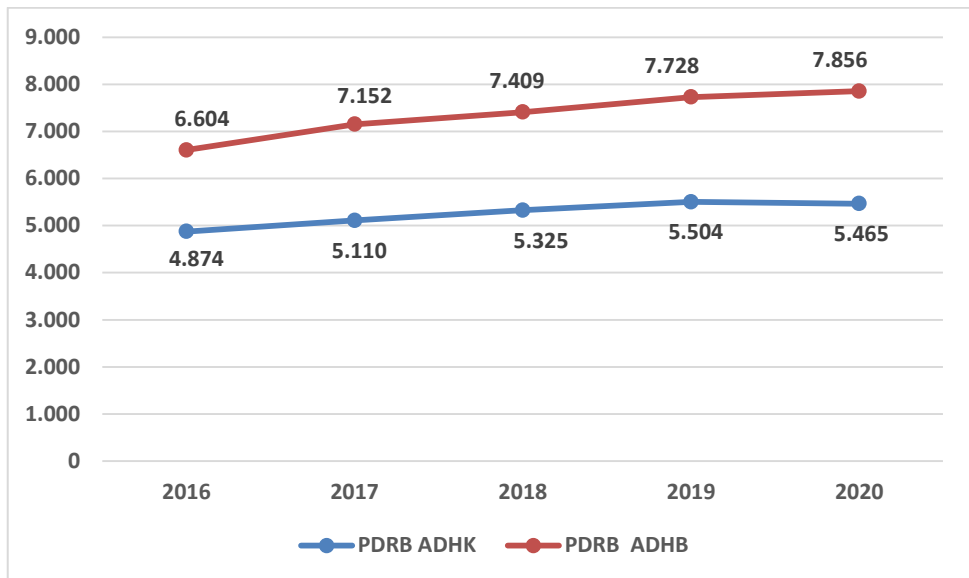
Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2016-2020

Dari tabel 12, terlihat bahwa nilai PDRB atas dasar harga konstan di Kabupaten Belitung Timur selalu mengalami peningkatan tiap tahun, yakni sebesar 4.874 miliar rupiah (2016); 5.110 miliar rupiah (2017); 5.326 miliar rupiah (2018); 5.501 miliar rupiah (2019) dan menurun menjadi 5.465 miliar rupiah (2020). Selanjutnya, Grafik 3 di bawah ini menjelaskan tentang perkembangan pertumbuhan PDRB ADHK pengeluaran (y on y) periode tahun 2016-2020. Dapat dilihat bahwa pertumbuhan sempat naik dari tahun 2016 ke tahun 2017 sekaligus menjadi pertumbuhan tertinggi selama periode tahun 2016-2020. Pertumbuhan kembali turun dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Trend pertumbuhan PDRB ADHK pengeluaran sesuai dengan kondisi neraca perdagangan yang dijelaskan oleh komponen ekspor dan impor. Sementara itu, trend komponen pengeluaran rumah tangga yang selalu naik tidak sejalan dengan trend pertumbuhan PDRB ADHK pengeluaran.

Gambar 3 : PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2016 – 2020



Gambar 4 : Perbandingan PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2016-2020



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa nilai PDRB atas dasar harga berlaku selalu lebih tinggi dari PDRB atas dasar harga konstan. Perbedaan tersebut sangat dipengaruhi oleh perubahan harga yang cenderung meningkat. Sementara pada PDRB atas dasar harga konstan, pengaruh dari harga tersebut telah ditiadakan. Sama halnya PDRB atas dasar harga berlaku, sebagian besar pengeluaran akhir PDRB atas dasar harga konstan juga menunjukkan peningkatan.

4.2. Perkembangan Komponen PDRB Pengeluaran

Tabel 13 - Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah),2016-2020

Komponen Pengeluaran		2016	2017	2018	2019	2020
1	Konsumsi Rumah Tangga	3.446,420	3.845,520	4.222,658	4.670,823	4.674.730
2	Konsumsi LNPRT	45.297	51.011	53.621	60.503	61.717
3	Konsumsi Pemerintah	869.071	933.103	962.002	1.018,973	1.013.453
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	1.959,315	2.232,652	2.428,047	2.594,417	2.382.847
5	Pertumbuhan Inventori	119.155	85.902	89.778	96.969	9.183
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	164,948	13,615	(347,314)	(724,458)	(285.452)
PDRB		6.604,204	7.151,803	7.408,792	7.728,227	7.856.478

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2016-2020

Tabel 14 - Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2016–2020

Komponen Pengeluaran		2016	2017	2018	2019	2020
1	Konsumsi Rumah Tangga	2.337,916	2.454,408	2.594,683	2.765,437	2.745.809
2	Konsumsi LNPRT	30.418	32.711	34.051	37.910	38.149
3	Konsumsi Pemerintah	579.704	607.379	609.896	622.928	598.948
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	1.249,228	1.311,069	1.379,831	1.429,045	1.312.392
5	Pertumbuhan Inventori	86.634	57.500	65.297	77.137	9.120
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	592,273	646,230	641,721	571,534	760.723
PDRB		4.873,876	5.110,237	5.325,479	5.503,991	5.465.142

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2016-2020

Tabel 15 -Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2016-2020

Komponen Pengeluaran		2016	2017	2018	2019	2020
1	Konsumsi Rumah Tangga	52,19	53,77	57,00	60,44	59,50
2	Konsumsi LNPRT	0,69	0,71	0,72	0,78	0,79
3	Konsumsi Pemerintah	13,16	13,05	12,98	13,19	12,90
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	29,67	31,22	32,77	33,57	30,33
5	Pertumbuhan Inventori	1,80	1,20	1,21	1,25	0,12
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	2,50	0,19	-4,69	-9,23	-3,63
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2016-2020

Tabel 16 - Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2016–2020

	Komponen Pengeluaran	2016	2017	2018	2019	2020
1	Konsumsi Rumah Tangga	6,92	5,04	5,67	6,58	-0,71
2	Konsumsi LNPRT	9,14	7,54	4,10	11,33	0,63
3	Konsumsi Pemerintah	2,87	4,77	0,41	2,14	-3,85
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	8,16	4,95	5,24	3,57	-8,16
5	Pertumbuhan Inventori	-	-	-	-	-
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
	PDRB	4,25	4,85	4,21	3,35	-0,66

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2016-2020

Tabel 17 - Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Menurut Pengeluaran (persen), 2016–2020

Komponen Pengeluaran		2016	2017	2018	2019	2020
1	Konsumsi Rumah Tangga	6,01	6,23	3,91	3,78	0,80
2	Konsumsi LNPRT	6,16	4,72	0,98	1,35	1,37
3	Konsumsi Pemerintah	8,45	2,48	2,67	3,71	3,44
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	8,45	8,58	3,33	3,17	0,05
5	Pertumbuhan Inventori	-	-	-	-	-
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
PDRB		3,41	3,28	-0,59	0,93	2,47

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2016-2020

BAB V

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

BAB V.

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS .

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010- 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

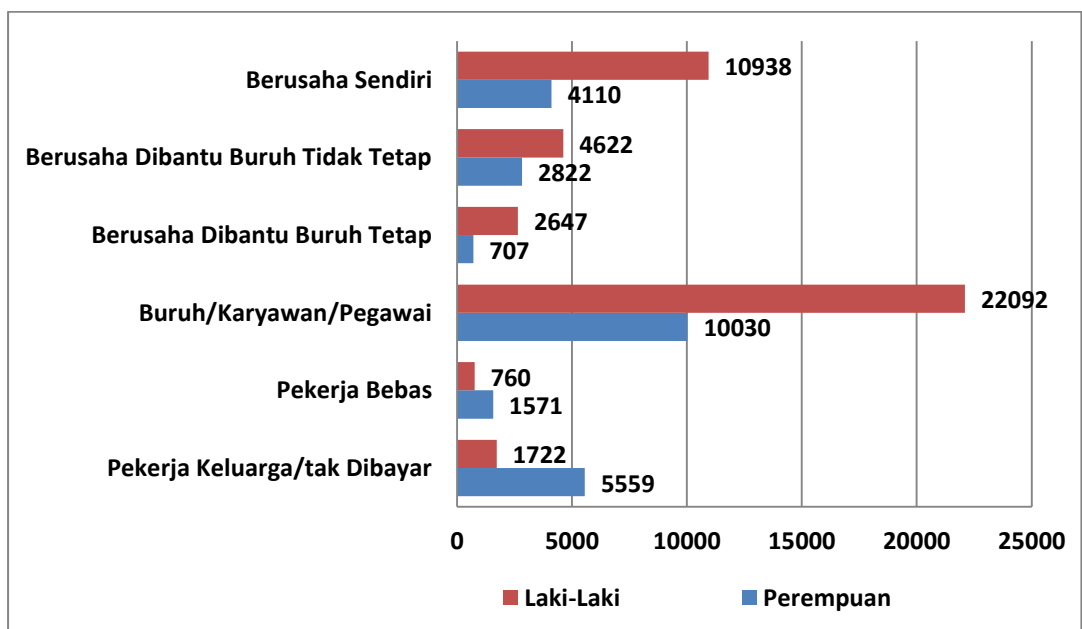
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi)

ULASAN .

Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk 2020, Jumlah Penduduk Kabupaten Belitung Timur sebanyak 127.018 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 107, jika dibandingkan dengan hasil Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur meningkat dengan laju pertumbuhan sebesar 18,68 persen.

Jumlah penduduk usia 15 Tahun ke atas pada Tahun 2020 berjumlah 98.622 jiwa dengan komposisi 70.345 jiwa merupakan angkatan kerja dan 28.277 jiwa bukan angkatan kerja, tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada tahun 2020 sebesar 3,93 persen mengalami kenaikan dari kondisi pada tahun 2019 dengan TPT sebesar 1,69 persen.

Gambar 5 : Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Di kabupaten Belitung timur, Tahun 2020



BAB V
PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

4.1. Laju pertumbuhan penduduk per tahun, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin

Tabel 18 - Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020

Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2019-2020
Dendang	11.007	17,20
Simpang Pesak	8.434	13,79
Gantung	28.349	25,56
Simpang Renggang	7.512	12,79
Manggar	39.13	16,67
Damar	13.214	18,27
Kelapa Kampit	19.367	19,03
Belitung Timur	127.018	18,68

Sumber : Data Dindukcapil, Kab Beltim 2020

Tabel 19 - Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020

Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
Dendang	8,67	30
Simpang Pesak	6,64	35
Gantung	22,32	52
Simpang Renggang	5,91	19
Manggar	30,81	171
Damar	10,40	56
Kelapa Kampit	15,25	39
Belitung Timur	100	51

Sumber : Data Dindukcapil, Kab Beltim 2020

Tabel 20 - Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin
Dendang	109
Simpang Pesak	108
Gantung	108
Simpang Renggang	108
Manggar	105
Damar	106
Kelapa Kampit	107
Belitung Timur	107

Sumber : Data Dindukcapil, Kab Beltim 2020

KETENAGAKERJAAN

4.2. Tenaga kerja Menurut Jenis Kegiatan, Status Pekerjaan Utama, dan Kelompok Pendidikan Tertinggi

Tabel 21 - Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Angkatan kerja	45.135	25.210	70.345
Bekerja	43.592	23.988	67.580
Pengaguran Terbuka	1.543	1.222	2.765
Bukan Angkatan Kerja	5.998	22.279	28.777
Sekolah	1.975	2.722	4.697
Mengurus Rumah Tangga	2.106	18.375	20.481
Lainya	1.917	1.182	3.099
Jumlah	51.133	47.489	98.622

Sumber : Bps Survei Angkatan Kerja Nasional

Tabel 22 - Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Berusaha Sendiri	10.938	4.110	15.048
Berusaha di Bantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	4.622	2.822	7.444
Berusaha di Bantu Buruh Tetap/Buruh di Bayar	2.647	707	3.354
Buruh/Karyawan/Pegawai	22.092	10.030	32.122
Pekerja Bebas	1.571	760	2.331
Pekerja Keluarga/Tak dibayar	1.722	5.559	7.281
Jumlah	43.592	23.988	67.580

Sumber : Bps Survei Angkatan Kerja Nasional

Tabel 23 - Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kelompok Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, Dikabupaten Belitung Timur Tahun 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja			Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	
SD	29.417	1.058	30.475	96,53
SMP	14.131	370	14.501	97,45
SMA	17.893	1.088	18.981	94,27
PERGURUAN TINGGI	6.139	249	6.388	96,10
JUMLAH	67.580	2.765	70.347	96,07

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Bukan Angkatan Kerja			Jumlah	Penduduk Usia Kerja	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja
	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya			
SD	346	10.399	2.010	12.755	43.230	70,50
SMP	3.611	3.808	462	7.881	22.328	64,79
SMA	740	5.377	552	6.669	25.650	74,00
PERGURUAN TINGGI	0	879	75	972	7.360	86,79
JUMLAH	4.697	20.481	3.099	28.277	98.622	71.33

Sumber : Bps Survei Angkatan Kerja Nasional

4.3. Tenaga kerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama

Tabel 24 - Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020

Status Pekerjaan Utama	Lapangan Pekerjaan Utama			Jumlah
	Petani	Industri Pengolahan	Jasa	
Berusaha Sendiri	4.455	6.258	4.335	15.048
Berusaha di Bantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	3.238	1.232	2.974	7.444
Berusaha di Bantu Buruh Tetap/Buruh di Bayar	671	2.119	564	3.354
Buruh/Karyawan/Pegawai	9.623	8.373	14.126	32.122
Pekerja Bebas	1.850	267	214	2.331
Pekerja Keluarga/Tak dibayar	3.363	1.112	2.806	7.281
Jumlah	23.200	19.361	25.019	67.580

Sumber : Bps Survei Angkatan Kerja Nasional

Tabel 25 - Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama	Lapangan Pekerjaan Utama			Jumlah
	Petani	Industri Pengolahan	Jasa	
0 ²	422	805	558	1.785
1-14	1,214	787	2.275	4.276
15-34	5.061	3.504	5.153	13.718
35+	16.503	14.265	17.033	47.801
Jumlah	23.200	19.361	25.019	67.580

Sumber : Bps Survei Angkatan Kerja Nasional

4.4. Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi dan Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja

Tabel 26 - Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Tahun 2020

Lapangan Pekerjaan Utama	Pendidikan Tertinggi di Tamatkan				Jumlah
	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
Pertanian	14.406	5.167	3.627	0	23.200
Industri Pengolahan	8.030	4.904	5.266	1.161	19.361
Jasa	6.981	4.060	9.000	4.978	25.019
Jumlah	29.417	14.131	17.893	6.139	67.580

Sumber : Bps Survei Angkatan Kerja Nasional

Tabel 27 - Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, Tahun 2020

Kelompok Umur	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya				Jumlah
	0 ¹	1-14	15-34	35+	
15-19	64	284	1.212	1.728	3.288
20-24	88	151	1.245	4.028	5.512
25-29	110	400	1.623	5.231	7.364
30-34	232	401	1.163	5.984	7.780
35-39	91	968	1.190	6.922	9.171
40-44	301	237	1.379	6.576	8.493
45-49	340	180	754	5.416	6.690
50-54	67	67	1.080	4.657	5.871
55-59	176	323	1.296	3.694	5.489
60+	316	814	1.754	5.038	7.922
Jumlah	1.785	3.825	12.696	49.274	67.580

Sumber : Bps Survei Angkatan Kerja Nasional

4.5. Tenaga Kerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tabel 28 - Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Tahun 2020

Status Pekerjaan	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/ MA	Perguruan Tinggi	Jumlah
Berusaha Sendiri	8.368	3.802	2.281	597	15.048
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	3.965	2.050	1.362	65	7.444
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1.436	702	903	313	3.254
Buruh/karyawan/Pegawai	10.549	5.881	10.770	4.922	32.122
Pekerja Bebas	1.494	455	382	0	2.331
Pekerja Keluarga/tak dibayar	3.605	1.239	2.195	242	7.281
Jumlah	29.417	14.131	17.893	6.139	67.580

Sumber : Bps Survei Angkatan Kerja Nasional

Tabel 29 - Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Belitung Timur, 2018-2020

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Tinggi Pengangguran Terbuka(TPT)	1,47	1,69	3,93
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja(TPAK)	71,44	70,93	71,33

Sumber : Bps Survei Angkatan Kerja Nasional

BAB VI

PERTANIAN PANGAN DAN

PERKEBUNAN

BAB VI.**PERTANIAN PANGAN DAN PERKEBUNAN****PENJELASAN TEKNIS**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas

panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman Sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman Sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman Sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman Sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

ULASAN.

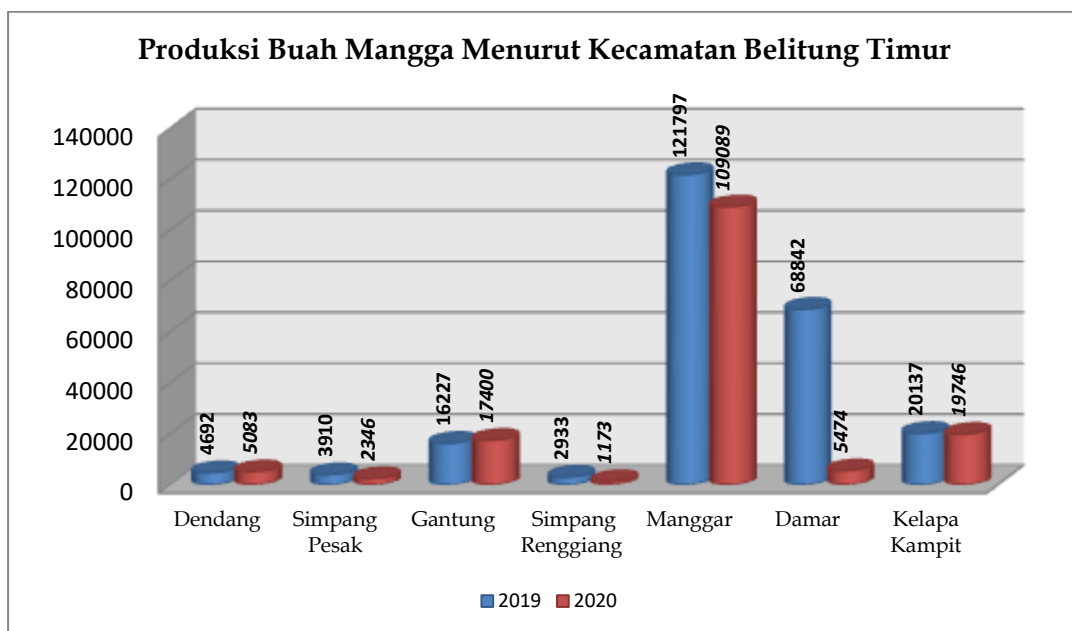
6.1. HORTIKULTURA

Pada Tahun 2020 beberapa jenis buah-buahan mengalami penurunan produksi yang cukup signifikan antara lain: Durian, Manggis, dan Pisang

6.1. PERKEBUNAN

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan dengan nilai produksi terbesar di Kabupaten Belitong Timur selama Tahun 2020 dengan Volume produksi sebesar 6791,46 Ton

Gambar 6 : Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung timur, 2019-20120



Sumber : Data Dinas pertanian dan pangan Tahun 2019-2020

BAB VI
PANGAN

6.1. HORTIKULTURA

Tabel 30 - Luas Panen Tanaman Sayur Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (ha), Tahun 2019-2020

Kecamatan	Bawang Daun		Bayam	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	-	-	-	-
Simpang Pesak	-	-	-	-
Gantung	17	13	12	13
Simpang Renggang	-	9	14	14
Manggar	2	4	11	8
Damar	-	-	12	14
Kelapa Kampit	-	-	-	-
Belitung Timur	19	26	49	49

Kecamatan	Buncis		Cabai Besar	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	-	-	-	-
Simpang Pesak	-	-	-	-
Gantung	-	-	4	9
Simpang Renggang	9	11	10	12
Manggar	-	-	3	3
Damar	-	-	3	7
Kelapa Kampit	-	-	2	3
Belitung Timur	9	11	22	34

Bersambung

Kecamatan	Ketimun		Labu Siam	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	10	9	1	2
Simpang Pesak	1	1	-	-
Gantung	6	6	-	-
Simpang Renggang	19	25	-	-
Manggar	4	6	-	-
Damar	5	7	-	-
Kelapa Kampit	5	11	-	-
Belitung Timur	50	65	1	2

Kecamatan	Cabai Rawit		Kacang Panjang		Kangkung	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Dendang	7	7	6	6	3	3
Simpang Pesak	2	2	1	1	2	2
Gantung	5	5	8	8	27	27
Simpang Renggang	17	17	16	16	18	18
Manggar	13	13	8	8	16	16
Damar	8	8	5	5	12	12
Kelapa Kampit	8	8	4	4	3	3
Belitung Timur	60	60	48	48	81	81

Kecamatan	Petsai/Sawi		Terung		Tomat	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Dendang	-	-	2	2	-	-
Simpang Pesak	-	-	1	1	-	-
Gantung	17	13	10	8	-	-
Simpang Renggang	13	18	21	18	9	9
Manggar	12	12	12	13	-	1
Damar	12	12	2	6	-	-
Kelapa Kampit	-	-	5	5	-	-
Belitung Timur	54	55	53	53	9	10

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura 2019/2020

**Tabel 31 - Produksi Tanaman Sayur Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman
Dikabupaten Belitung Timur(ton), Tahun 2018-2019**

Kecamatan	Bawang Daun		Bayam	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	-	-	-	-
Simpang Pesak	-	-	-	-
Gantung	855	700	785	670
Simpang Renggang	-	90	360	112
Manggar	60	110	195	125
Damar	-	-	655	1.260
Kelapa Kampit	-	-	-	-
Belitung Timur	915	900	1995	2.167

Kecamatan	Buncis		Cabai Besar	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	-	-	-	-
Simpang Pesak	-	-	-	-
Gantung	-	-	120	4.060
Simpang Renggang	39	104	104	77
Manggar	-	-	134	255
Damar	-	-	198	645
Kelapa Kampit	-	-	140	200
Belitung Timur	39	104	698	5.237

Bersambung

Kecamatan	Ketimun		Labu Siam	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	210	168	5	15
Simpang Pesak	9	37	-	-
Gantung	190	1.922	-	-
Simpang Renggang	130	239	-	-
Manggar	158	250	-	-
Damar	418	1.680	-	-
Kelapa Kampit	323	545	-	-
Belitung Timur	1436	4.841	5	15

Kecamatan	Cabai Rawit		Kacang Panjang		Kangkung	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Dendang	75	70	87	100	48	25
Simpang Pesak	51	69	18	27	33	26
Gantung	173	1.020	370	1.927	870	1.100
Simpang Renggang	155	94	282	94	494	119
Manggar	275	449	229	395	310	407
Damar	368	697	353	1.120	710	1.710
Kelapa Kampit	315	350	156	265	40	60
Belitung Timur	1.372	2.749	1.495	3.928	2.505	3.447

Kecamatan	Petsai/Sawi		Terung		Tomat	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Dendang	-	-	26	37	-	-
Simpang Pesak	-	-	15	7	-	-
Gantung	772	174	585	2.400	-	-
Simpang Renggang	244	108	251	194	34	93
Manggar	265	330	302	460	-	55
Damar	487	192	283	700	-	-
Kelapa Kampit	-	-	245	455	-	-
Belitung Timur	1.768	804	1.707	4.253	34	148

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura 2019/2020

Tabel 32 - Luas Panen Tanaman Sayur Dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Dikabupaten Belitung Timur(ha), Tahun 2018-2020

Jenis Tanaman	2018	2019	2020
Bawang Daun	27	19	26
Bayam	33	49	49
Buncis	8	9	11
Cabai Besar	15	22	34
Cabai Rawit	62	60	66
Kacang Panjang	52	48	59
Kangkung	85	81	66
Ketimun	61	50	65
Labu Siam	-	1	2
Petsai/Sawi	49	54	55
Semangka	4	9	9
Terung	37	53	52
Tomat	2	9	10

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura 2018/2020

Tabel 33 - Produksi Tanaman Sayur dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Dikabupaten Belitung Timur(ton),Tahun 2018-2020

Jenis Tanaman	2018	2019	2020
Bawang Daun	885	915	900
Bayam	1.175	1.995	2.167
Buncis	33	39	104
Cabai Besar	298	698	5.237
Cabai Rawit	1.316	1.377	2.749
Kacang Panjang	1.239	1.495	3.928
Kangkung	1.961	2.505	3.447
Ketimun	1.970	1.436	4.841
Labu Siam	-	5	15
Petsai/Sawi	1.922	1.768	804
Semangka	180	320	794
Terung	1.073	1.707	4.253
Tomat	9	34	148

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura 2019/2020

Tabel 34 - Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Dikabupaten Belitung Timur(m²), Tahun 2019-2020

Kecamatan	Jahe		Laos/Lengkuas	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	1.500	500	6.000	7.000
Simpang Pesak	2.000	3.500	3000	3.600
Gantung	3.800	3.000	4.000	3.350
Simpang Renggang	429	5.296	650	7.925
Manggar	115	122	155	160
Damar	1.100	250	800	200
Kelapa Kampit	950	450	2.050	1.400
Belitung Timur	9.994	13.118	16.655	23.635

Kecamatan	Kencur		Kunyit		Lempuyang	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Dendang	1.500	2.000	9.000	5.000	-	-
Simpang Pesak	1.500	3.500	3.000	5.650	-	-
Gantung	4.400	3.420	5.300	4.405	-	-
Simpang Renggang	740	1.885	650	26.040	-	-
Manggar	35	85	95	125	21	7
Damar	700	250	800	300	-	-
Kelapa Kampit	750	550	1.500	1.100	-	-
Belitung Timur	9.625	11.690	20.345	46.620	21	7

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura 2019/2020

Tabel 35 - Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Dikabupaten Belitung Timur(kg),Tahun 2019-2020

Kecamatan	Jahe		Laos/Lengkuas	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	1.000	250	4.500	3.500
Simpang Pesak	1.200	2.500	1.400	2.900
Gantung	3.800	3.000	4.800	3.350
Simpang Renggiang	3.350	3.500	5.785	7.800
Manggar	1.150	1.565	1.470	2.025
Damar	515	140	380	165
Kelapa Kampit	550	600	1.630	1.500
Belitung Timur	11.615	11.555	19.965	21.240

Kecamatan	Kencur		Kunyit		Lempuyang	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Dendang	600	1.010	5.000	2.500	-	-
Simpang Pesak	2.880	2.400	1.450	3.950	-	-
Gantung	8.350	4.480	7.700	6.600	-	-
Simpang Renggiang	2.625	3.500	4.155	15.000	-	-
Manggar	234	355	495	860	84	10
Damar	330	215	450	170	-	-
Kelapa Kampit	380	300	1.310	800	-	-
Belitung Timur	15.399	12.260	20.560	29.880	84	10

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura 2019/2020

**Tabel 36 - Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
Dikabupaten Belitung Timur. (m²), Tahun 2018-2020**

Jenis Tanaman	2018	2019	2020
Jahe	11.545	9.994	13.118
Kencur	9.348	9.625	11.690
Kunyit	20.700	20.345	42.620
Laos	18.452	16.655	23.635
Lempuyang	22	21	7

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura 2018/2020

**Tabel 37 - Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman Dikabupaten Belitung Timur(kg),Tahun 2018-2020**

Jenis Tanaman	2018	2019	2020
Jahe	10.792	11.615	11.555
Kencur	11.708	15.399	12.260
Kunyit	15.076	20.560	29.880
Laos	18.104	19.965	21.240
Lempuyang	98	84	10

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura 2018/2020

**Tabel 38 - Produksi Bauh-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman
Dikabupaten Belitung Timur(ton),Tahun 2019-2020**

Kecamatan	Mangga		Durian	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	110	-	200	-
Simpang Pesak	900	-	150	-
Gantung	950	400	1.070	243
Simpang Renggiang	980	1.610	1000	1.210
Manggar	1.005	991	5.700	800
Damar	1.025	570	1.080	900
Kelapa Kampit	300	130	522	320
Belitung Timur	5.270	3.701	9.722	3.473

Kecamatan	Jambu		Pisang	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	-	-	1.900	600
Simpang Pesak	31	10	1.050	680
Gantung	200	65	2.553	325
Simpang Renggiang	33	23	2.208	722
Manggar	52	76	460	535
Damar	13	50	180	153
Kelapa Kampit	35	76	2.150	2.690
Belitung Timur	364	300	10.501	5.705

Kecamatan	Pepaya		Salak	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	30	-	70	25
Simpang Pesak	32	815	10	285
Gantung	284	308	361	37
Simpang Renggiang	101	61	140	110
Manggar	165	175	115	104
Damar	76	76	28	21
Kelapa Kampit	290	495	197	135
Belitung Timur	978	1.930	921	717

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura 2019/2020

Tabel 39 - Produksi Bauh-Buahan Dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw) Dikabupaten Belitung Timur Tahun 2018-2020

Jenis Tanaman	2018	2019	2020
Alpukat	162	83	101
Belimbing	123	85	71
Duku	740	884	384
Durian	6.393	9.722	3.473
Jambu Air	248	169	335
Jambu Biji	447	364	300
Jengkol	40	19	42
Jeruk Besar	31	5	38
Jeruk Siam	89	48	46
Mangga	2.276	5.270	3.701
Manggis	6.490	14.715	2.095
Melinjo	95	128	124
Nangka	2.221	5.181	3.912
Nenas	2.602	3.333	1.471
Pepaya	789	978	1.930
Petai	771	1.281	865
Pisang	7.471	10.501	5.705
Rambutan	2.418	4.012	1.420
Salak	690	921	717
Sawo	916	636	529
Sirsak	159	157	88
Sukun	2.782	1.973	811

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura 2019/2020

6.2. PERKEBUNAN

Tabel 40 - Luas Area Tanaman Pekebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Dikabupaten Belitung Timur, (ha), Tahun 2019-2020

Kecamatan	Kelapa Sawit		Kelapa	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	970,03	997,03	4,05	6,05
Simpang Pesak	1143,92	1168,92	112,66	113,61
Gantung	1905,23	1910,23	8,35	9,35
Simpang Renggiang	314,53	320,53	5,22	6,22
Manggar	161,24	184,24	3,18	3,18
Damar	96,48	98,48	25,10	25,10
Kelapa Kampit	729,72	729,72	30,02	30,52
Belitung Timur	5321,15	5409,15	188,58	194,03

Kecamatan	Karet		Kopi	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	596,20	591,20	1,89	1,89
Simpang Pesak	178,42	177,72	1,20	1,20
Gantung	635,89	632,39	9,89	9,74
Simpang Renggiang	775,92	778,92	1,21	3,21
Manggar	442,99	442,99	1,95	1,95
Damar	117,50	117,50	0,66	0,66
Kelapa Kampit	485,61	485,61	1,34	6,02
Belitung Timur	3232,53	3226,33	17,74	24,67

Bersambung

Kecamatan	Lada		Tebu	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	1428,76	1445,76	-	-
Simpang Pesak	366,75	374,75	-	-
Gantung	633,47	525,31	-	-
Simpang Renggang	970,03	975,03	-	-
Manggar	166,05	172,05	-	-
Damar	69,22	69,21	-	-
Kelapa Kampit	236,97	236,97	-	-
Belitung Timur	3871,25	3799,08	-	-

Kecamatan	Teh		Tembakau	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	-	-	-	-
Simpang Pesak	-	-	-	-
Gantung	-	-	-	-
Simpang Renggang	-	-	-	-
Manggar	-	-	-	-
Damar	-	-	-	-
Kelapa Kampit	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-

Sumber : Data Dinas pertanian dan pangan Tahun 2019-2020

**Tabel 41 - Produksi Pekebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman
Dikabupaten Belitung Timur, (ton), Tahun 2018-2019**

Kecamatan	Kelapa Sawit		Kelapa	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	861,55	750,20	0,27	0,99
Simpang Pesak	1761,59	1811,44	127,07	126,66
Gantung	2461,91	2587,03	5,91	7,09
Simpang Renggiang	550,85	650,22	0,21	0,23
Manggar	125,59	146,08	0,64	0,33
Damar	96,37	97,90	14,84	14,19
Kelapa Kampit	755,91	748,60	21,50	22,30
Belitung Timur	6613,77	6791,46	170,44	171,79

Kecamatan	Karet		Kopi	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	155,47	136,50	-	-
Simpang Pesak	61,93	63,75	-	-
Gantung	219,93	232,49	0,04	0,04
Simpang Renggiang	670	349	-	-
Manggar	197,42	223,91	-	-
Damar	9,72	9,69	-	-
Kelapa Kampit	81,03	80,93	0,18	0,18
Belitung Timur	1395,50	1096,26	0,22	0,22

Bersambung

Kecamatan	Lada		Tebu	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	648,96	820,50	-	-
Simpang Pesak	229,08	214,13	-	-
Gantung	164,90	169,99	-	-
Simpang Renggang	523,39	654,24	-	-
Manggar	67,26	59,95	-	-
Damar	19,80	17,17	-	-
Kelapa Kampit	45,04	42,49	-	-
Belitung Timur	1698,43	1978,48		

Kecamatan	Teh		Tembakau	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	-	-	-	-
Simpang Pesak	-	-	-	-
Gantung	-	-	-	-
Simpang Renggang	-	-	-	-
Manggar	-	-	-	-
Damar	-	-	-	-
Kelapa Kampit	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-

Sumber : Data Dinas pertanian dan pangan Tahun 2019-2020

BAB VII

KOPERASI DAN BANK

BAB VII.

KOPERASI DAN BANK

PENJELASAN TEKNIS

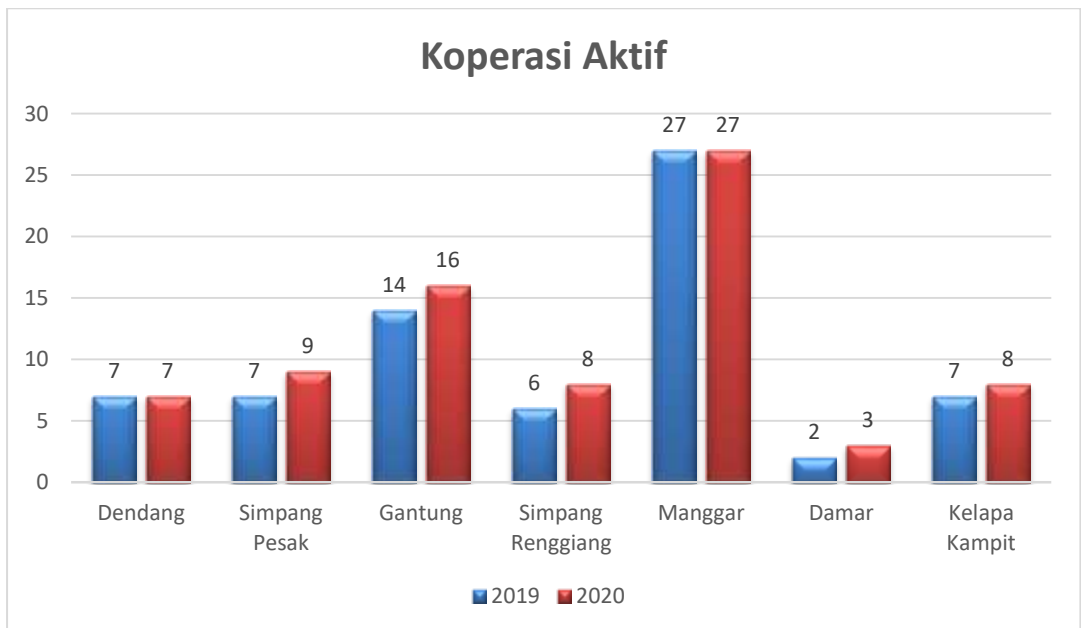
1. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
2. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu Koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan.
3. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari para pegawai negeri dalam suatu daerah kerja di Indonesia.
4. Koperasi karyawan (Kopkar) adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut. ... Selain itu, terbuka disini maksudnya setiap karyawan boleh bergabung namun biasanya terbatas pada karyawan pada karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut saja.
5. Koperasi Pasar (Koppas) ialah badan usaha yang didirikan, dibentuk, dibiayai, dikelola, diawasi, dan dimanfaatkan oleh pedagang tersebut.

ULASAN

Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Belitung Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya, tercatat berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan

UKM terdapat 59 Koperasi aktif pada Tahun 2017 dan bertambah menjadi 79 koperasi aktif pada tahun 2020

Gambar 7 : Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2019/ 2020



Sumber : Data Dinas Tenaga Kerja, KUKM Tahun 2019/2020

7.1. KOPERASI AKTIF

Tabel 42 - Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2016–2019

Kecamatan	2017	2018	2019	2020
Dendang	6	7	7	7
Simpang Pesak	5	6	7	9
Gantung	13	12	14	16
Simpang Renggang	5	5	6	8
Manggar	22	23	27	27
Damar	2	2	2	3
Kelapa Kampit	6	7	7	8
Belitung Timur	59	62	70	78

Sumber : Data Dinas Tenaga Kerja, KUKM Tahun 2017-2020

7.2. JENIS KOPERASI

Tabel 43 - Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2019

Kecamatan	Jenis Koperasi					Jumlah
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya	
Dendang	2	1	0	0	5	8
Simpang Pesak	1	0	0	0	9	10
Gantung	5	1	2	0	24	32
Simpang Renggiang	1	0	0	0	7	8
Manggar	2	1	3	0	35	41
Damar	2	0	1	0	7	10
Kelapa Kampit	1	1	2	0	11	15
Belitung Timur	14	4	8	0	98	124

Sumber : Data Dinas Tenaga Kerja, KUKM Tahun 2020

7.3. PERBANKAN

Tabel 44 - Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Belitung Timur (Juta Rupiah), 2016/2020

Jenis Simpanan	2016	2017	2018	2019	2020
Giro					
Nominal	41.281	80.611	101.045	80.520	71.191
Rekening (Satuan)	355	466	443	438	509
Simpanan Berjangka					
Nominal	165.062	173.640	185.750	236.306	256.528
Rekening (Satuan)	3.524	3.600	3.664	3.741	3.808
Tabungan					
Nominal	217.727	220.059	268.986	269.395	283.859
Jumlah Bilyet (Satuan)	27.292	29.505	31.793	34.057	38.023
Belitung Timur	424.071	474.310	555.781	586.221	611.578

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Data Per Kabupaten Tidak Tersedia)

BAB VIII

PERIKANAN DAN PERTERNAKAN

BAB VIII.

PERIKANAN DAN PERTERNAKAN

8.1. PERIKANAN TANGKAP

Tabel 45 - Jumlah dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2019/2020

Kecamatan	Produksi (Kg)		Nilai Produksi (Rp)	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	1.376.373	3.212.860	48.576.445.447	...
Simpang Pesak	3.217.653	5.501.272	113.560.942.815	...
Gantung	5.716.896	7.893.368	201.766.952.856	...
Simpang Renggang	-	13.748	-	...
Manggar	19.487.266	18.402.132	687.756.917.112	...
Damar	7.659.376	2.277.324	270.323.098.409	...
Kelapa Kampit	6.524.655	2.775.556	230.275.258.827	...
Belitung Timur	43.982.219	40.076.260	1.552.268.615.500	...

Sumber : Data Dinas Perikanan Kab Belitung Timur 2019-2020

8.2. NILAI PERIKANAN BUDIDAYA

Tabel 46 - Jumlah dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2019/2020

Kecamatan	Produksi (Kg)		Nilai Produksi (Rp)	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	3.317	1.225	93.255.000	26.520.000
Simpang Pesak	18.545	10.635	872.943.000	602.535.000
Gantung	13.119	15.610	510.226.000	729.516.000
Simpang Renggiang	170	4.304	4.740.000	99.348.000
Manggar	65.167	72.478	1.760.484.000	1.960.962.000
Damar	20.163	18.210	551.301.000	525.530.000
Kelapa Kampit	6.978	15.524	254.114.000	529.834.000
Belitung Timur	127.459	137.986	4.047.063.000	4.474.245.000

Sumber : Data Dinas Perikanan Kab Belitung Timur 2019-2020

PERTERNAKAN

8.3. POPULASI TERNAK

Tabel 47 - Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor),
Tahun 2019 Dan 2020

Kecamatan	Sapi Perah		Sapi Potong	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	-	-	219	270
Simpang Pesak	-	-	82	80
Gantung	-	-	638	668
Simpang Renggiang	-	-	64	72
Manggar	-	-	219	160
Damar	4	4	238	302
Kelapa Kampit	-	-	98	127
Belitung Timur	4	4	1.558	1.679

Kecamatan	Kerbau		Kuda	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	-	-	-	-
Simpang Pesak	-	-	-	-
Gantung	7	3	-	-
Simpang Renggiang	-	-	-	-
Manggar	103	101	-	-
Damar	-	-	-	-
Kelapa Kampit	-	-	-	-
Belitung Timur	110	104	-	-

Bersambung

Kecamatan	Kambing		Domba		Babi	
	2019	2020	2018	2020	2019	2020
Dendang	75	68	-	-	-	-
Simpang Pesak	45	18	-	-	-	-
Gantung	26	23	-	-	20	19
Simpang Renggang	58	42	-	-	-	-
Manggar	120	134	-	-	8	8
Damar	61	22	-	-	208	248
Kelapa Kampit	88	38	-	-	34	42
Belitung Timur	473	345	-	-	270	317

Sumber : Data Dinas pertanian dan pangan Tahun 2019-2020

8.4. POPULASI UNGGAS

Tabel 48 - Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), Tahun 2019 dan 2020

Kecamatan	Ayam Kampung		Ayam Petelur	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	41.549	45.289	-	-
Simpang Pesak	32.227	34.147	-	-
Gantung	50.265	51.735	6.583	5.651
Simpang Renggiang	34.401	36.581	-	1.192
Manggar	64.097	62.264	5.787	4.961
Damar	37.168	40.258	2.628	2.112
Kelapa Kampit	50.782	55.272	-	-
Belitung Timur	310.489	325.546	14.998	13.916

Kecamatan	Ayam Pedaging		Itik/Itik Manila	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	20.650	1.069	507	635
Simpang Pesak	18.750	1.124	1.582	1,691
Gantung	225.400	16.796	1.499	1.609
Simpang Renggiang	30.400	1.592	1.274	1.379
Manggar	629.300	36.038	1.109	1.264
Damar	57.560	62.264	952	1.103
Kelapa Kampit	213.800	40.258	1.824	2.032
Belitung Timur	1.195.950	55.272	8.697	9.713

Sumber : Data Dinas pertanian dan pangan Tahun 2019-2020

8.5. POPULASI DAGING TERNAK DAN POPULASI DAGING UNGGAS

Tabel 49 - Populasi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), Tahun 2019 dan 2020

Kecamatan	Sapi Perah		Sapi Potong	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	-	-	4.692	5.083
Simpang Pesak	-	-	3.910	2.346
Gantung	-	-	16.227	17.400
Simpang Renggiang	-	-	2.933	1.173
Manggar	-	-	121.797	109.089
Damar	-	-	68.842	5.474
Kelapa Kampit	-	-	20.137	19.746
Belitung Timur	-	-	176.539	160.311

Kecamatan	Kerbau		Kuda	
	2019	2020	2018	2020
Dendang	-	-	-	-
Simpang Pesak	-	-	-	-
Gantung	1.200	8000	-	-
Simpang Renggiang	-	-	-	-
Manggar	-	-	-	-
Damar	-	-	-	-
Kelapa Kampit	-	-	-	-
Belitung Timur	1.200	800	-	-

Bersambung

Kecamatan	Kambing		Domba		Babi	
	2019	2020	2018	2020	2019	2020
Dendang	125	88	-	-	-	-
Simpang Pesak	700	338	-	-	-	-
Gantung	2.013	1.225	-	-	-	-
Simpang Renggang	688	200	-	-	-	-
Manggar	3.275	1.900	-	-	3.400	3.100
Damar	1.163	788	-	-	-	-
Kelapa Kampit	1.463	1.250	-	-	-	-
Belitung Timur	9.427	5.789	-	-	3.400	3.100

Sumber : Data Dinas pertanian dan pangan Tahun 2019-2020

Tabel 50 - Populasi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), Tahun 2019 dan 2020

Kecamatan	Ayam Kampung		Ayam Petelur	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	8.820	8.775	-	-
Simpang Pesak	8.325	8.355	-	-
Gantung	20.085	20.115	2.250	3.600
Simpang Renggang	8.175	8.160	-	840
Manggar	50.445	48.795	6.000	7.200
Damar	8.520	8.700	1.890	525
Kelapa Kampit	17.055	17.415	1.050	1.050
Belitung Timur	121.425	120.315	11.190	13.215

Kecamatan	Ayam Pedaging		Itik/Itik Manila	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	10.610	10.857	-	-
Simpang Pesak	10.197	10.131	-	-
Gantung	334.290	318.945	-	-
Simpang Renggang	11.715	11.946	-	-
Manggar	950.895	940.335	-	-
Damar	62.304	60.473	-	-
Kelapa Kampit	308.220	302.445	-	-
Belitung Timur	1.688.231	1.655.132	-	-

Sumber : Data Dinas pertanian dan pangan Tahun 2019-2020

Tabel 51 - Populasi Telur Unggas Menurut Kecamatan (Ton), Tahun 2019 dan 2020

Kecamatan	Ayam Kampung		Ayam Petelur	
	2019	2020	2019	2020
Dendang	30,14	33,0	-	-
Simpang Pesak	23,64	25,4	-	-
Gantung	37,93	39,4	113,26	102,3
Simpang Renggang	25,22	27,1	-	24,9
Manggar	49,00	48,6	93,63	105,9
Damar	26,93	29,6	67,87	39,2
Kelapa Kampit	36,4	40,6	-	-
Belitung Timur	229,29	243,7	274,76	272,3

Sumber : Data Dinas pertanian dan pangan Tahun 2019-2020

BAB IX
PARIWISATA

BAB IX.

PARIWISATA

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, di dorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di Negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

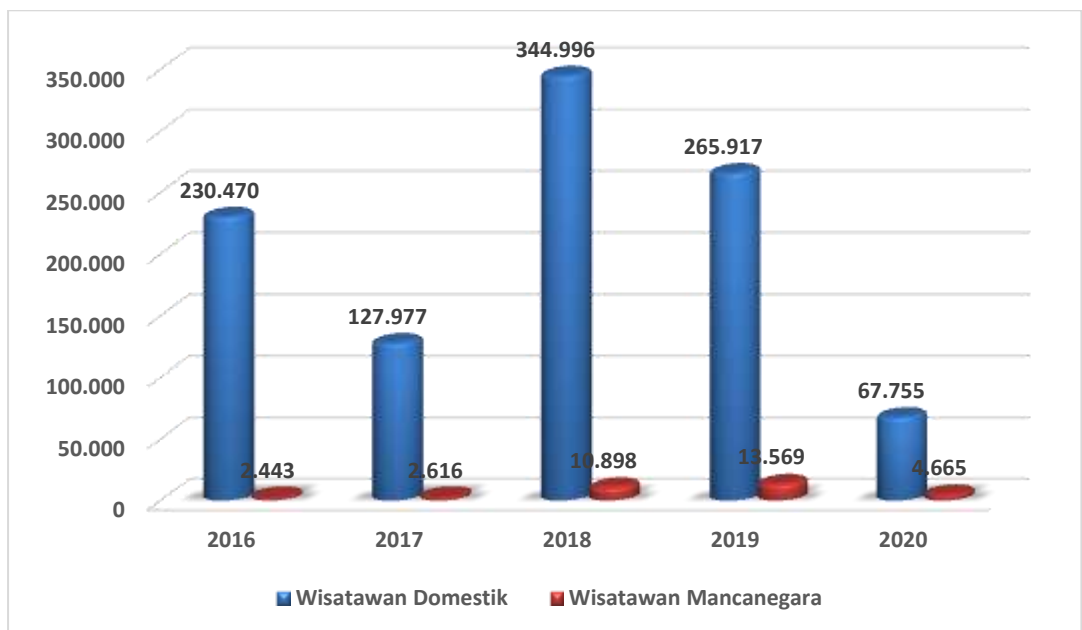
3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

ULASAN

Pada Tahun 2019, terdapat 1 Hotel Bintang dan 21 Hotel/Akomodasi Non Bintang Untuk Mendukung Kegiatan Kepariwisata di Kabupaten Belitung Timur.

Berdasarkan Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur, Jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara di Kabupaten Belitung Timur tercapat sebanyak 72,420 kunjungan pada tahun 2020 terdiri dari 67,755 kunjungan wisatawan domestik dan 4.665 kunjungan wisatawan mancanegara.

Gambar 8 : Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Belitung Timur, 2016-2020



9.1. OBYEK WISATA DAN AKOMODASI

Tabel 52 - Obyek Wisata di Kabupaten Belitung Timur

No	Kecamatan	Pantai dan Sungai	Alam dan Pegunungan	Hutan dan Taman Wisata
1	Manggar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pantai Nyiur Melambai 2. Pantai Teropong 3. Pantai Serdang 4. Wisata Kolong Bandung 5. Pulau Buku Limau 6. Pulau Penanas 7. Pulau Memparak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukit Samak 	
2	Damar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pulau Burung Mandi 2. Pantai Bukit Batu 3. Pantai Tambak 4. Danau Mempaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vihara Dewi Kwan Im 	
3	Kelapa Kampit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kulong Cinte 2. Pantai Sengaran 3. Pantai Batu Pulas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Open pit Ex. BHP 2. Stoven 3. Bukit Pangkuan 	
4	Gantung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dermaga Kirana 2. Bendungan Pice 3. Pulau Ayam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klenteng Fuk Tes Che 	
5	Dendang		<ol style="list-style-type: none"> 1. Air Terjun Sukma Alam 2. Situs Balok Lama 3. Situs Balok Baru (Sisilan) 	
6	Simpang Pesak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pantai Batu Buyong 2. Pantai Batu Lalang 3. Pantai Punai 4. Pantai Pulau Pandan 5. Pantai Batu Belida 6. Pantai Pnagkalan Limau 		
7	Simpang Renggiang			

Sumber : Data Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kab Belitung Timur

Tabel 53 - Nama Jasa Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Lokasi Kecamatan dan Alamat

No	Nama Jasa Akomodasi	Lokasi Kecamatan	Alamat
1	Hotel Oasis	Manggar	Dsn. Padang II RT.08 RW.04.Padang Kec. .Manggar, Belitung Timur Telp: (0719) 91747,Fax: (0719)91746
2	HOTEL NUSA INDAH II	Manggar	JL.Pegadaian, Dsn Lipat Kajang 2 Desa Baru Kec. Manggar, Belitung Timur Telp : (0719) 91423/91442
3	HOTEL CITRA 21	Manggar	JL. Jen. Sudirman Ds. Baru Kec. Manggar
4	ROYAL CITY	Manggar	Dsn. Cemara I RT.08 RW.04 Desa Kurnia Jaya Kec. Manggar Kabupaten Belitung Timur
5	HOTEL CITRA 13	Manggar	Dusun Urisan Jaya RT.04 RW.02 Desa Padang Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur
6	LOSMEN MELATI WISATA II	Manggar	JL. Harapan Jaya RT.01 RW.01 Desa Padang Kec. Manggar Kab. Belitung Timur
7	PENGINAPAN SIMPANG EMPAT	Manggar	Dsn. Numpang Empat RT.01 RW.01 Desa Lalang Jaya Kec. Manggar, Belitung Timur Telp. (0719) 91605
8	GUEST HOTEL	Manggar	Dusun Lipat Kajang II RT.029 RW.013 Desa Baru Kec. Manggar Kab. Belitung Timur Telp.0719- 91528
9	THE DENA RESORT	Manggar	Dusun Pandang II RT.09/04 Desa Padang Kc. Manggar Kab. Belitung Timur
10	PENGINAPAN PADANG MANDIRI	Manggar	JL. Bakti No.3 Desa Padang Kec.Manggar, Belitung Timur Telp: 0819 784 1413
11	PENGINAPAN NUSAINDAH	Manggar	JL. Pengadaian No.87 Dsn Lipat Kajang 2 Desa Baru Kec. Manggar, Belitung Timur Telp : (0719) 91293

No	Nama Jasa Akomodasi	Lokasi Kecamatan	Alamat
12	PENGINAPAN MERLYN	Manggar	Desa Padang I RT.003 RW.002 Desa Padang Kec. Manggar,Belitung Timur
13	PENGINAPAN NOVA (SPBU PADANG)	Manggar	JL. Raya Manggar Gantung Desa Padang Kec. Manggar, Belitung Timur Telp. (0719) 91756/91286
14	PENGINAPAN SEDERHANA	Manggar	JL. Bioskop Mega No. 96 Desa Baru Kec. Manggar , Belitung Timur Telp. (0719)91756/91286
15	GUBOK BERANSAI	Manggar	Bukit Samak No. I, Desa Lalang Kec. Manggar, Belitung Timur Telp: 081977830125
16	PENGINAPAN NIRWANA	Manggar	Dusun Teratai RT.03 Desa Lalang Kec. Manggar
17	OMAH ANDINI	Manggar	Depan Kulong Minyak Desa Lalang Kec. Manggar Belitung Timur, Telp: 0819684109, 081225050122
18	PENGINAPAN DESTA	Manggar	Dsn. Jaya Desa Lenggang Kecamatan Manggar
19	MESS PEMDA BELTIM KELAPAKAMPIT	Kelapa Kampit	JL. Jenderal Sudirman DS. Lenggang Kec. Gantung, Belitung Timur
20	PENGINAPAN DUTA PESONA	Kelapa Kampit	JL. Jenderal Sudirman No.48 DS. Senyubuk Kec. Kelapa Kampit, Belitung Timur Telp: 081949177171
21	PENGINAPAN PURNAMA	Gantung	JL. KA. Bujuang DS. Lenggang Kec. Gantung,Belitung Timur Telp: 071992058
22	MESS PEMDA BELTIM GANTUNG	Gantung	JL. Raya Kelapa Kampit Ds. Senyubuk Kec . Kelapa Kampit

Sumber : Data Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kab Belitung Timur

Tabel 54 - Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Yang Tersedia pada Hotel Bintang di Kabupaten Belitung Timur 2017-2020

Kelas Akomodasi	2017	2018	2019	2020
Akomodasi	1	1	1	1
Kamar	23	23	51	51
Tempat Tidur	31	31	59	59

Sumber : Bps Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 55 - Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Yang Tersedia pada Hotel Non-Bintang di Kabupaten Belitung Timur 2017-2020

Kelas Akomodasi	2017	2018	2019	2020
Akomodasi	19	19	21	21
Kamar	216	216	216	237
Tempat Tidur	269	269	321	345

Sumber : Bps Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

9.2. JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN

Tabel 56 - Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Belitung Timur 2016-2020

No	Jumlah Kunjungan Wisatawan	2016	2017	2018	2019	2020
1	Domestik	230.470	127.977	344.996	265.917	67.755
2	Mancanegara	2.443	2.616	10.898	13.569	4.665
	Total	232.913	130.593	355.894	279.486	72.420

Sumber : Data Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kab Belitung Timur 2016 – 2020

BAB X

ENERGI LISTRIK DAN SUMBER DAYA

MINERAL

BAB X.

ESDM

PENJELASAN

1. Pengumpulan data industry besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survey ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengahjadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industry dan pekerjaan perakitan.
4. Perusahaan atau usaha industry adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan kedalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industry besar (100 orang pekerja atau lebih), industry sedang/menengah (20– 99 orang pekerja), industry kecil (5–19 orang pekerja), dan industry mikro (1–4 orang pekerja).

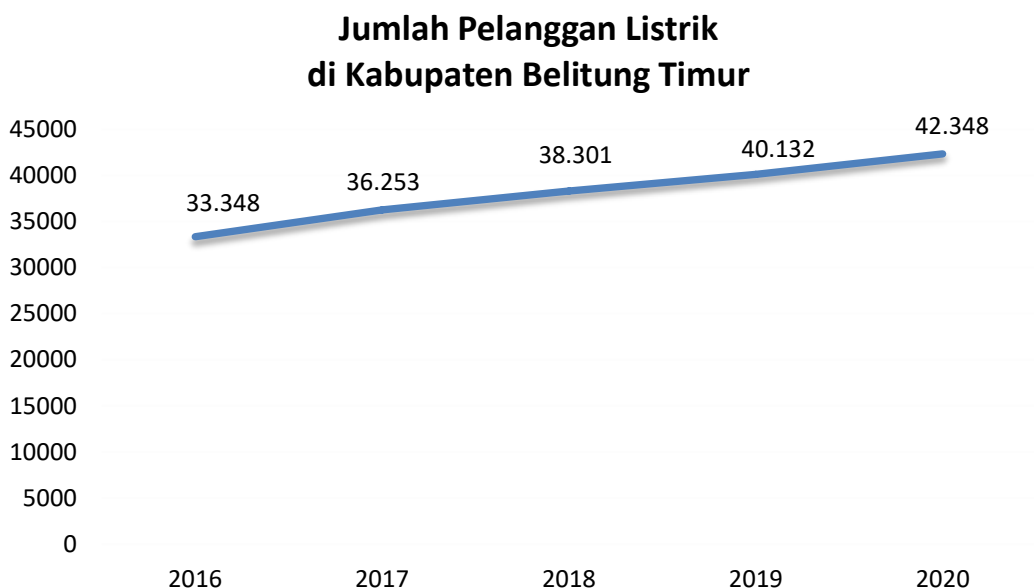
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

ULASAN

Tren jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Belitung Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya tercatat sebanyak 33.348 pelanggan di tahun 2016 yang kemudian meningkat hingga 42.348 pelanggan di Tahun 2020.

Rumah tangga merupakan kategori pelanggan PDAM terbesar di Kabupaten Belitung Timur yakni sebanyak 3.011 pelanggan atau sebesar 81,68 persen dari total pelanggan, produksi air yang disalurkan untuk seluruh kategori pelanggan di tahun 2020 sebanyak 946.005 m³.

Gambar 9 : Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Belitung Timur, 2015-2019



10.1. Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN(Persero)

**Tabel 57 - Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN(Persero)
pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Belitung Timur, 2020**

Kabupaten Belitung Timur	2020
Daya Terpasang (KW)	69.461.300
Produksi Listrik (KWh)	89.580.000
Listrik Terjual (KWh)	87.550.000
Dipakai Sendiri (KWh)	71.968
Susut/Hilang (KWh)	2.974

Sumber : PT PLN (Persero) Bangka Belitung

10.2. Jumlah Pelanggan Listrik

Tabel 58 - Jumlah Pelanggan Listrik, Tahun 2016-2020

Kecamatan	2016	2017	2018	2019	2020
Dendang	-	-	-	-	-
Simpang Pesak	-	-	-	-	-
Gantung	-	-	-	-	-
Simpang Renggiang	-	-	-	-	-
Manggar	-	-	-	-	-
Damar	-	-	-	-	-
Kelapa Kampit	-	-	-	-	-
Belitung Timur	33.348	36.253	38.301	40.132	42.348

Sumber : PT PLN (Persero) Bangka Belitung

10.3. Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan

Tabel 59 - Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Katagori Pelanggan di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020

Kecamatan	Pelanggan	Air Disalurkan	Nilai
Sosial	32	7.521	13.573.100
Rumah Tangga	3.011	680.469	2.454.016.350
Instansi Pemerintah	58	18.143	72.968.220
Niaga	273	11.549	497.176.400
Industri	7	9.303	48.096.000
Khusus	-	-	-
Bocor Dalam Penyaluran	-	-	-
Belitung Timur	3.686	946.055	3.596.579.570

Sumber: PDAM Manggar

Tabel 60 - Jumlah Air Yang Diproduksi Menurut Bulan Operasi di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020

Bulan	Jumlah Air Yang Diproduksi
Januari	102.168
Februari	95.058
Maret	105.759
April	102.393
Mei	104.886
Juni	102.474
Juli	104.706
Agustus	105.300
September	104.346
October	101.205
November	103.374
Desember	101.547
Jumlah	1.233.216

Sumber: PDAM Manggar

BAB XI

PERDAGANGAN

BAB XI. PERDAGANGAN

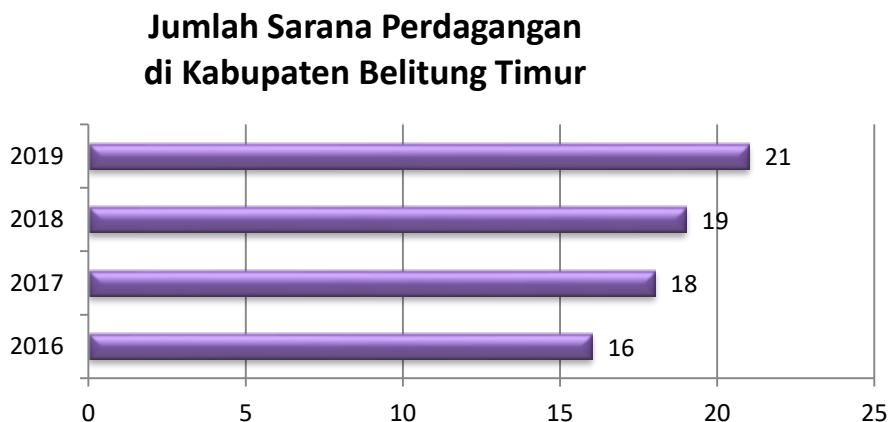
PENJELASAN

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
3. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).

ULASAN

Berdasarkan data bidang perdagangan dan Bidang Pengawasan dan Pengendalian Dokumen DMPTSP Kabupaten Belitung Timur, jumlah sarana perdagangan tercatat sebanyak 21 unit pada Tahun 2019 dengan rincian 4 pasar dan 17 Toko yang terdiri dari Agen/Subdistributor/retail modern.

Gambar 10 : Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Belitung Timur, 2016-2019



Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu satu Pintu dan Perdagangan

11.1. JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA

Tabel 61 - Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2017-2020

Jenis Sarana Perdagangan	2017	2018	2019	2020
Pasar*	4	4	4	...
Toko**	14	15	17	...
Kios	n/a	n/a	n/a	...
Warung	n/a	n/a	n/a	...

Catatan: *Pasar Tradisional

****Subdistributor/Agen**

Sumber : Data Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Perdagangan tahun 2017 - 2020

11.2. JUMLAH PASAR MODEREN

Tabel 62 - Jumlah Pasar Modern di Kabupaten Belitong Timur 2016-2020

No	Pasar Modern	2016	2017	2018	2019	2020
1	Swalayan/Supermake/Toserba	2	2	2	2	2
2	Minimarket	1	1	1	1	1
3	Pasar Perkulakan/Grosir	-	-	-	-	-

Sumber : Data Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Perdagangan tahun 2016 – 2020

BAB XII

KEMISKINAN

BAB XII. KEMISKINAN

12.1. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin

Tabel 63 - Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Belitung Timur, 2013–2020

Tahun	Garis Kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin(ribu)	Persentase Penduduk Miskin
2013	464.590	7,9	6,9
2014	492.652	7,9	6,68
2015	504.668	8,71	7,33
2016	528.572	8,48	6,99
2017	563.309	8,44	6,81
2018	622.396	8,93	7,06
2019	684.277	8,51	6,6
2020	725.395	8,56	6,52

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

12.2. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan

Tabel 18.

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di
Kabupaten Belitung Timur, 2013–2020

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan Kemiskinan
2013	0,43	0,12
2014	0,89	0,25
2015	0,8	0,18
2016	0,98	0,22
2017	0,79	0,18
2018	1,01	0,19
2019	0,81	0,16
2020	0,78	0,19

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

XIII

PENGELUARAN PENDUDUK

BAB XIII.

PENGELUARAN PENDUDUK

PENJELASAN TEKNIS.

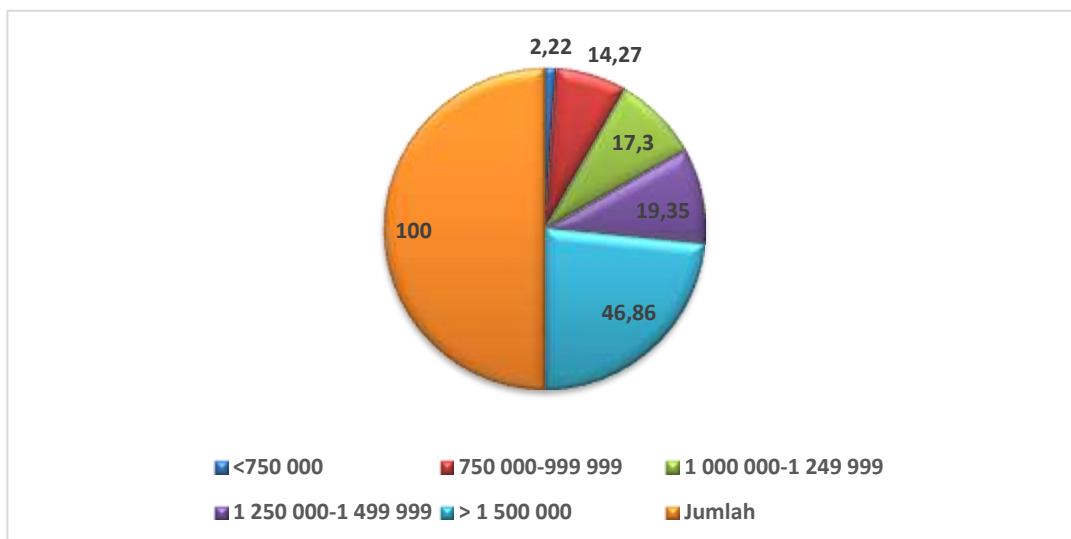
1. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 188 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) dikumpulkan kuantitasnya.
5. Angka Kecukupan Kalori dan Protein penduduk Indonesia per Kapita sehari berdasarkan Widya karya Nasional Pangan dan Gizi X Tahun 2012, yaitu 2.150 Kkal dan 57 gram.
6. Tingkat Kecukupan Kalori dan Protein salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk.

ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2020, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk per bulan di Kabupaten Belitung Timur sebesar 1.676.259 rupiah yang terdiri dari pengeluaran untuk makanan sebesar 871.257 rupiah dan pengeluaran untuk non makanan sebesar 805.002 rupiah.

Mayoritas penduduk di Kabupaten Belitung Timur atau sebesar 46,86 persen merupakan penduduk dengan golongan pengeluaran per kapita lebih dari 1.500.000 rupiah.

Gambar 11 : Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitang Timur (%), 2020



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

13.1. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok (Rp)

Tabel 64 - Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Belitung Timur, 2019 dan 2020

Kelompok Komoditas	2019	2020
Makanan		
Padi-Padian	79.535	83.672
Umbi-Umbian	5.350	7.358
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	104.726	115.943
Daging	33.268	38.418
Telur dan Susu	52.654	61.716
Sayur-sayuran	57.861	74.493
Kacang-kacangan	9.873	11.138
Buah-buahan	44.343	40.124
Minyak dan Kelapa	15.940	18.322
Bahan Minuman	23.475	26.175
Bumbu-bumbuan	18.302	21.734
Konsumsi lainnya	18.960	20.600
Makanan dan Minuman Jadi	230.422	211.932
Rokok	128.200	139.632
Jumlah Makanan	822.908	871.257
Bukan Makanan		
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	458.591	462.580
Aneka Komoditas dan Jasa	144.088	134.510
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	46.415	46.850
Komoditas Tahan Lama	138.308	91.212
Pajak, Pungutan, dan Asuransi	51.327	53.638
Keperluan pesta dan Upacara	16.730	16.212
Jumlah Bukan Makanan	855.459	805.002
Jumlah Total	1.678.367	1.676.259

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi(Susenas) Maret

13.2. Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan

Tabel 65 - Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Belitung Timur, 2019 dan 2020

Kelompok Komoditas	2019	2020
Makanan		
Padi-Padian	4,74	4,99
Umbi-Umbian	0,32	0,44
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	6,24	6,92
Daging	1,98	2,29
Telur dan Susu	3,14	3,68
Sayur-sayuran	3,45	4,44
Kacang-kacangan	0,59	0,66
Buah-buahan	2,64	2,39
Minyak dan Kelapa	0,95	1,09
Bahan Minuman	1,40	1,56
Bumbu-bumbuan	1,09	1,30
Konsumsi lainnya	1,13	1,23
Makanan dan Minuman Jadi	13,73	12,64
Rokok	7,64	8,33
Jumlah Makanan	49,03	51,98
Bukan Makanan		
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	27,32	27,60
Aneka Komoditas dan Jasa	8,59	8,02
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	2,77	2,79
Komoditas Tahan Lama	8,24	5,44
Pajak, Pungutan, dan Asuransi	3,06	3,20
Keperluan pesta dan Upacara	1,00	0,97
Jumlah Bukan Makanan	50,97	48,02
Jumlah Total	100,00	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi(Susenas) Maret

13.3. Persentase Penduduk dan Pengeluaran Rata-rata Per Sebulan

Tabel 66 - Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung Timur, 2019 dan 2020

Golongan Pengeluaran	2019	2020
<750 000	2,76	2,22
750 000-999 999	12,71	14,27
1 000 000-1 249 999	17,38	17,30
1 250 000-1 499 999	18,85	19,35
> 1 500 000	48,30	46,86
Jumlah	100,00	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi(Susenas) Maret

Tabel 67 - Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Belitung Timur (Rupiah), 2020

Golongan Pengeluaran (Rp)	Kelompok Barang (Rp)		Pengeluaran Per Kapita
	Makanan	Bukan Makanan	
<750 000	379.227	256.693	635.950
750 000-999 999	521.382	381.529	902.974
1 000 000-1 249 999	632.068	476.525	1.108.593
1 250 000-1 499 999	786.088	592.542	1.378.630
1 500 000-1 749 999	884.730	738.391	1.623.121
1 750 000-1 999 999	1.011.947	845.646	1.857.594
>1 999 999	1.320.263	1.571.933	2.892.196
Jumlah	871.257	805.001	1.676.258

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret

13.4. Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari

Tabel 68 - Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Belitung Timur, 2020

Golongan Pengeluaran	Kalori Per Kapita Per Hari	Protein Per Kapita Per Hari
Padi-Padian	761,59	17,93
Umbi-Umbian	40,46	0,32
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	82,48	13,46
Daging	108,77	6,64
Telur dan Susu	64,90	3,73
Sayur-sayuran	35,74	2,46
Kacang-kacangan	33,91	3,33
Buah-buahan	49,03	0,65
Minyak dan Kelapa	226,90	0,08
Bahan Minuman	97,53	0,69
Bumbu-bumbuan	19,52	0,96
Bahan Makanan lainnya	62,26	1,32
Makanan dan Minuman Jadi	547,65	15,89
Rokok	0,00	0,00
Jumlah	2.130,74	67,45

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret

XIV

PERBANDINGAN ANTAR

KABUPATEN/KOTA

BAB XIV.**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA****PENJELASAN TEKNIS**

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan kesehatan pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

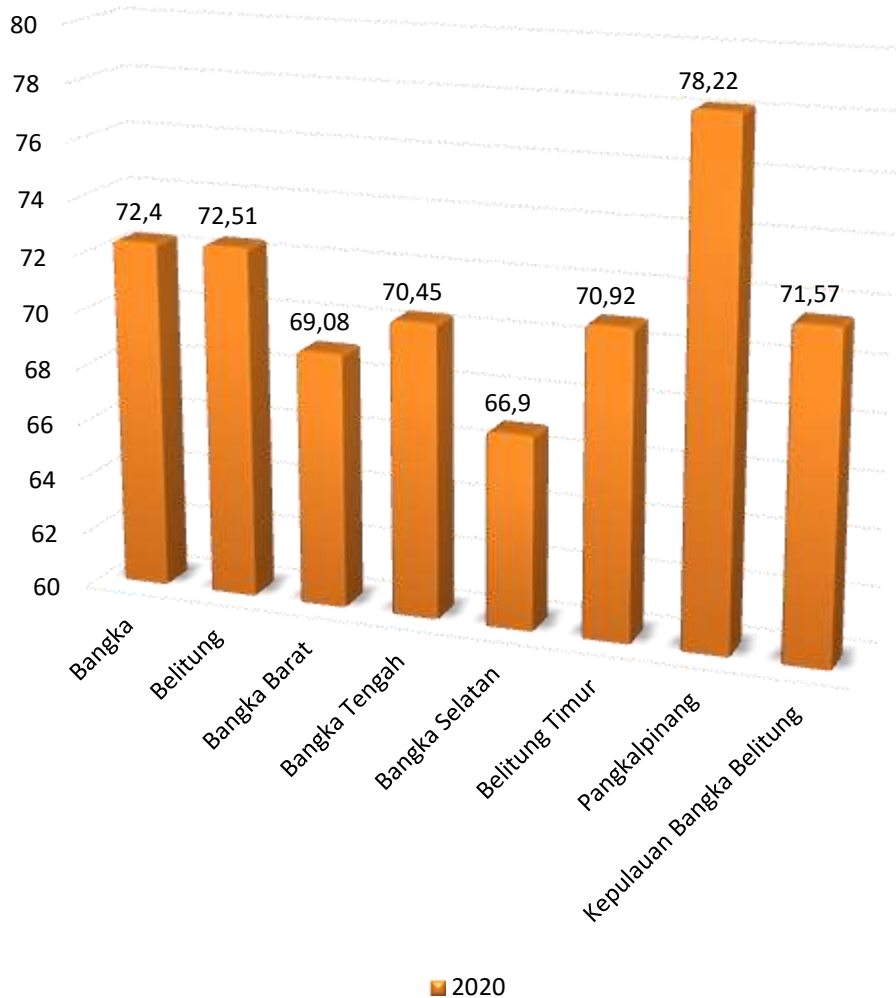
ULASAN

Jumlah penduduk setiap kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari Hasil Sensus Penduduk 2020, Kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terbesar pada tahun 2020 adalah Kabupaten Bangka dengan jumlah penduduk 326,26 ribu jiwa. Sedangkan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Belitung Timur yaitu 128,02 ribu jiwa.

Jika dilihat dari sisi tenaga kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi pada tahun 2020 terdapat di Belitung Timur, yaitu 71,33 persen, sedangkan TPAK terendah terdapat pada Pangkalpinang yaitu 62,37 persen. Pada tahun 2020, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Pangkalpinang, yaitu sebesar 6,93 persen sedangkan TPT terendah di Belitung Timur sebesar 3,93 persen.

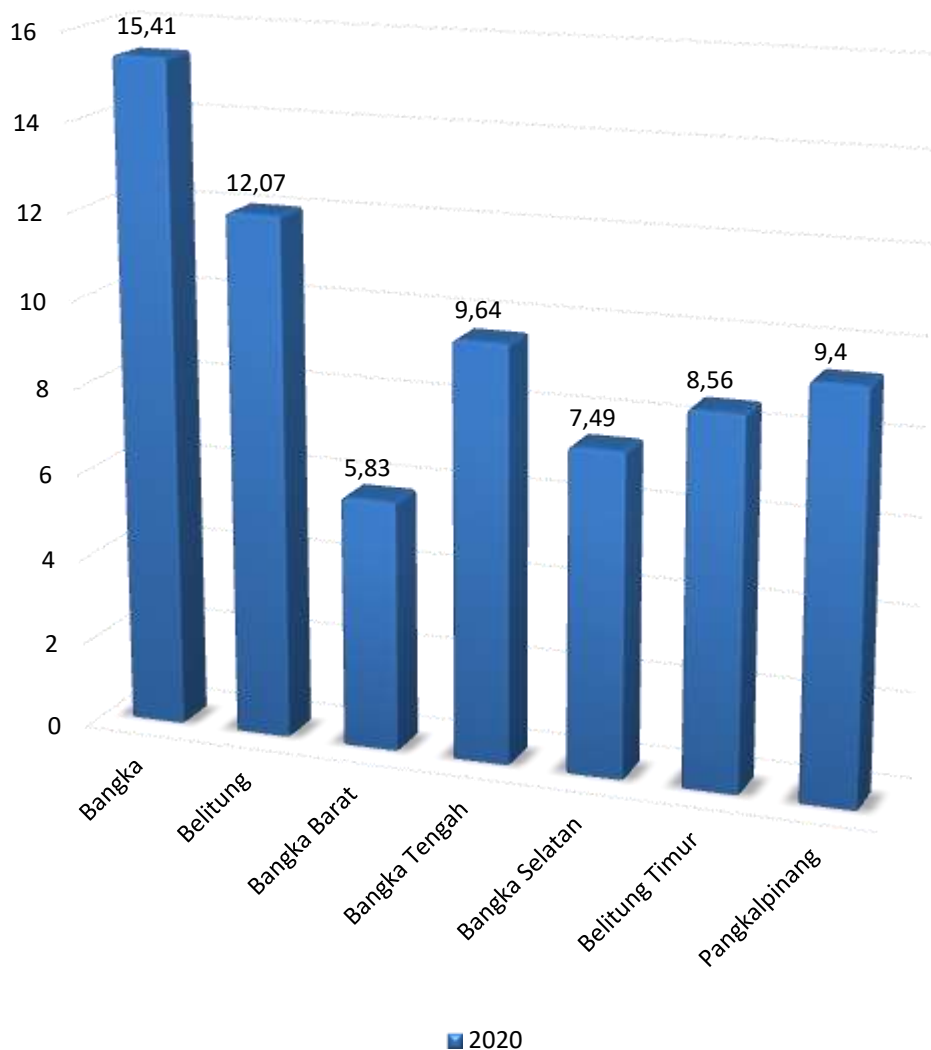
Jika melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2020, kabupaten yang memiliki IPM tertinggi adalah Kota Pangkalpinang yaitu 78,22. Sedangkan, IPM terendah pada 2020 terdapat di Kabupaten Bangka Selatan, yaitu sebesar 66,90.

Gambar 12 : Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota, 2020



Sumber : Bps Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Gambar 13 : Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2020



Sumber : Bps Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

14.1. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota

Tabel 69 - Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2016-2020

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
Bangka	17,29	16,45	18,02	16,52	15,41
Belitung	13,94	14,11	14,00	11,88	12,07
Bangka Barat	5,46	6,06	6,35	5,65	5,83
Bangka Tengah	10,36	11,39	11,12	9,80	9,64
Bangka Selatan	7,11	7,88	7,58	7,02	7,49
Belitung Timur	8,48	8,44	8,93	8,51	8,56
Pangkalpinang	10,12	9,76	10,27	9,00	9,40
Kepulauan Bangka Belitung	72,76	74,09	76,26	68,38	68,40

Sumber : Bps Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

14.2. Indek Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten Kota

Tabel 70 - Indek Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bangka Belitung, 2016-2020

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
Bangka	70,43	71,09	71,8	72,39	72,40
Belitung	70,81	70,93	71,7	72,46	72,51
Bangka Barat	67,6	67,94	68,68	69,05	69,08
Bangka Tengah	68,76	68,99	69,52	70,33	70,45
Bangka Selatan	64,57	65,02	65,98	66,54	66,90
Belitung Timur	69,3	69,57	70,22	70,84	70,92
Pangkalpinang	76,73	76,86	77,43	77,97	78,22
Kepulauan Bangka Belitung	69,55	69,99	70,67	71,30	71,57

Sumber : Bps Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

14.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota

Tabel 71 - Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Persen), 2016-2020

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
Bangka	...	65,75	64,10	64,30	63,93
Belitung	...	69,29	70,36	68,74	69,32
Bangka Barat	...	68,17	70,47	66,99	65,76
Bangka Tengah	...	69,26	70,99	69,65	70,85
Bangka Selatan	...	64,70	67,40	68,12	68,86
Belitung Timur	...	68,00	71,93	71,37	71,33
Pangkalpinang	...	63,42	63,64	68,35	62,37
Kepulauan Bangka Belitung	68,93	66,72	67,79	67,89	66,89

Sumber : Bps Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

14.4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten Kota

Tabel 72 - Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Persen), 2016-2020

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
Bangka	...	4,29	4,12	3,80	5,42
Belitung	...	2,57	2,93	2,90	4,82
Bangka Barat	...	4,23	3,11	2,85	4,12
Bangka Tengah	...	3,38	3,93	4,39	5,59
Bangka Selatan	...	2,74	4,35	3,87	5,42
Belitung Timur	...	2,62	1,50	1,71	3,93
Pangkalpinang	...	5,80	4,70	5,01	6,93
Kepulauan Bangka Belitung	2,60	3,78	3,65	3,39	5,25

Sumber : Bps Provinsi Kepulauan Bangka Belitung